

PROSPEKTUS RINGKAS

OTORITAS JASA KEUANGAN (“OJK”) TIDAK MEMBERIKAN PERNYATAAN MENYETUJUI ATAU TIDAK MENYETUJUI EFEK INI, TIDAK JUGA MENYATAKAN KEBENARAN ATAU KECUKUPAN ISI PROSPEKTUS RINGKAS INI. SETIAP PERNYATAAN YANG BERTENTANGAN DENGAN HAL-HAL TERSEBUT ADALAH PERBUATAN MELANGGAR HUKUM. PROSPEKTUS RINGKAS INI PENTING DAN PERLU MENDAPAT PERHATIAN SEGERA. APABILA TERDAPAT KERAGUAN PADA TINDAKAN YANG AKAN DIAMBIL, SEBAIKNYA BERKONSULTASI DENGAN PIHAK YANG KOMPETEN.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BANTEN TBK (“PERSEROAN”) BERTANGGUNG JAWAB SEPENUHNYA ATAS KEBENARAN SEMUA INFORMASI, FAKTA, DATA, ATAU LAPORAN DAN KEJUJURAN PENDAPAT YANG TERCANTUM DALAM PROSPEKTUS RINGKAS INI.



PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BANTEN Tbk

KEGIATAN USAHA UTAMA:

Bergerak dalam bidang usaha Jasa Perbankan
Berkedudukan di Serang, Indonesia

KANTOR PUSAT:

Jl. Jend. Sudirman Lingkungan Kemang,
Ruko Sembilan No. 04, 05 dan 06, Sumur Pecung, Serang, Banten
Kode Pos 42118
Telp. : (0254) 7917346;
E-mail : corporate.secretary@bankbanten.co.id;
Website : www.bankbanten.co.id

JARINGAN KANTOR

Perseroan memiliki 25 Kantor Cabang, 11 Kantor Cabang Pembantu dan 4 Kantor Kas

PENAWARAN UMUM TERBATAS VI (“PUT VI”) KEPADA PARA PEMEGANG SAHAM DALAM RANGKA PENAMBAHAN MODAL DENGAN MEMBERIKAN HAK MEMESAN EFEK TERLEBIH DAHULU (“HMETD”)

Sebanyak-banyaknya 60.820.296.006 (enam puluh miliar delapan ratus dua puluh juta dua ratus sembilan puluh enam ribu enam) Saham Baru Seri C atas nama dengan nilai nominal Rp50,- (lima puluh Rupiah) per saham (“Saham HMETD”). Setiap pemegang 10.000.000.000 (sepuluh miliar) Saham Lama Perseroan yang namanya tercatat dalam DPS Perseroan pada tanggal terakhir pencatatan (*Recording Date*) pada pukul 16.00 WIB berhak atas 94.869.499.924 (sembilan puluh empat miliar delapan ratus enam puluh sembilan juta empat ratus sembilan puluh sembilan ribu sembilan ratus dua puluh empat) HMETD dimana 1 (satu) HMETD berhak untuk membeli 1 (satu) Saham Baru dengan Harga Pelaksanaan sebesar Rp50,- (lima puluh Rupiah) per saham. Jumlah dana yang akan diterima Perseroan dalam PUT VI ini adalah sebanyak-banyaknya sebesar Rp3.041.014.800.293,- (tiga triliun empat puluh satu miliar empat belas juta delapan ratus ribu dua ratus sembilan puluh tiga Rupiah).

Seluruh Saham HMETD ini akan dikeluarkan dari portepel serta akan dicatatkan di BEI dengan memperhatikan peraturan perundangan yang berlaku. Saham HMETD memiliki hak yang sama dan sederajat dalam segala hal (termasuk hak dividen) dengan saham lain Perseroan yang telah disetor penuh. Setiap Saham HMETD dalam bentuk pecahan akan dibulatkan kebawah (*round down*). Dalam hal pemegang saham mempunyai HMETD dalam bentuk pecahan, maka hak atas pecahan Efek tersebut wajib dijual oleh Perseroan dan hasil penjualannya dimasukkan ke dalam rekening Perseroan.

Pemegang saham utama Perseroan yakni PT Banten Global Development akan melaksanakan haknya sesuai dengan porsi kepemilikannya dalam PUT VI ini.

Jika saham baru yang ditawarkan dalam PUT VI HMETD ini tidak seluruhnya diambil oleh pemegang saham atau pemegang HMETD, maka sisanya akan dialokasikan kepada pemegang saham lainnya yang melakukan pemesanan lebih dari haknya seperti yang tercantum dalam Sertifikat Bukti HMETD atau Formulir Pemesanan Pembelian Saham Tambahan secara proporsional berdasarkan hak yang telah dilaksanakannya. Apabila setelah alokasi tersebut masih terdapat sisa HMETD yang tidak dilaksanakan, maka terhadap seluruh HMETD yang tersisa tersebut tidak akan dikeluarkan saham dari portepel.

HMETD AKAN DICATATKAN PADA PT BURSA EFEK INDONESIA (“BEI”). HMETD DAPAT DIPERDAGANGKAN BAIK DI DALAM MAUPUN DI LUAR BURSA EFEK SELAMA TIDAK KURANG DARI 5 (LIMA) HARI KERJA MULAI TANGGAL 23 DESEMBER 2020 SAMPAI DENGAN 4 JANUARI 2021. PENCATATAN SAHAM BARU HASIL PELAKSANAAN HMETD AKAN DILAKUKAN DI BURSA EFEK PADA TANGGAL 23 DESEMBER 2020. TANGGAL TERAKHIR PELAKSANAAN HMETD ADALAH TANGGAL 4 JANUARI 2021 DENGAN KETERANGAN BAHWA HMETD YANG TIDAK DILAKSANAKAN SAMPAI DENGAN TANGGAL TERSEBUT TIDAK BERLAKU LAGI.

PENTING UNTUK DIPERHATIKAN OLEH PARA PEMEGANG SAHAM

DALAM HAL PARA PEMEGANG SAHAM LAMA TIDAK MELAKSANAKAN HAKNYA UNTUK MEMBELI SAHAM HASIL PELAKSANAAN HMETD YANG DITAWARKAN DALAM PUT VI INI SESUAI DENGAN HMETD-NYA MAKA PARA PEMEGANG SAHAM LAMA AKAN MENGALAMI PENURUNAN PERSENTASE KEPEMILIKAN SAHAMNYA (DILUSI) DALAM JUMLAH MAKSIMUM SEBESAR 90,46%.

RISIKO UTAMA YANG DIHADAPI PERSEROAN ADALAH RISIKO KREDIT APABILA DEBITUR/COUNTERPARTY TIDAK MAMPU UNTUK MEMBAYAR KEMBALI BAIK POKOK MAUPUN BUNGANYA, YANG PADA GILIRANNYA MEMPENGARUHI TINGKAT KOLEKTIBILITAS DAN PENDAPATAN PERSEROAN.

PERSEROAN TIDAK MENERBITKAN SURAT KOLEKTIF SAHAM DALAM PUT VI INI, TETAPI SAHAM BARU HASIL PELAKSANAAN HMETD AKAN DIDISTRIBUSIKAN SECARA ELEKTRONIK YANG AKAN DIADMINISTRASIKAN DALAM PENITIPAN KOLEKTIF PT KUSTODIAN SENTRAL EFEK INDONESIA (“KSEI”).

JADWAL SEMENTARA

Tanggal Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUSPLB)	:	2 Oktober 2020
Tanggal Efektif Pernyataan Pendaftaran HMETD dari OJK	:	8 Desember 2020
Tanggal Terakhir Pencatatan (<i>Recording Date</i>) untuk Memperoleh HMETD	:	21 Desember 2020
Tanggal Terakhir Perdagangan Saham dengan HMETD (<i>Cum-Right</i>)	:	
Pasar Reguler dan Pasar Negosiasi	:	17 Desember 2020
Pasar Tunai	:	21 Desember 2020
Tanggal Mulai Perdagangan Saham Tanpa HMETD (<i>Ex-Right</i>)	:	
Pasar Reguler dan Pasar Negosiasi	:	18 Desember 2020
Pasar Tunai	:	22 Desember 2020
Tanggal Distribusi Sertifikat Bukti HMETD	:	22 Desember 2020
Tanggal Pencatatan di Bursa Efek Indonesia	:	23 Desember 2020
Periode Perdagangan HMETD	:	23 Desember 2020 – 4 Januari 2021
Periode Pendaftaran, Pembayaran dan Pelaksanaan HMETD	:	23 Desember 2020 – 4 Januari 2021
Periode Penyerahan Saham Hasil Pelaksanaan HMETD	:	29 Desember 2020 – 6 Januari 2021
Tanggal Terakhir Pembayaran Pemesanan Saham Tambahan	:	6 Januari 2021
Tanggal Penjatahan	:	7 Januari 2021
Tanggal Pengembalian Uang Pemesanan	:	11 Januari 2021

PT Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk ("**Perseroan**") telah menyampaikan Pernyataan Pendaftaran Emisi Efek sehubungan dengan Penawaran Umum Terbatas VI Kepada Para Pemegang Saham dalam rangka Penambahan Modal dengan memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("**PUT VI**") melalui surat No. 279/DIR-BB/III/20 tanggal 31 Maret 2020 dan Pembaharuan Pernyataan Pendaftaran Emisi Efek sehubungan dengan PUT VI melalui surat No. 024/DIR-KOM/BB/XI/20 tanggal 11 November 2020 dan disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan ("**OJK**"), sesuai dengan persyaratan yang ditetapkan dalam POJK No. 32/2015, POJK No. 14/2019 dan POJK No. 33/2015 yang merupakan pelaksanaan dari Undang-Undang Republik Indonesia No. 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal, Lembaran Negara Republik Indonesia No. 64 Tahun 1995, Tambahan No. 3608 ("**UUPM**") dan peraturan pelaksanaannya.

Perseroan, Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal, dalam rangka PUT VI ini bertanggung jawab sepenuhnya atas kebenaran semua informasi atau fakta material, keterangan atau laporan serta kejujuran pendapat yang disajikan dalam Prospektus Ringkas ini sesuai dengan bidang tugasnya masing-masing berdasarkan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku di wilayah Republik Indonesia serta kode etik dan standar profesinya masing-masing.

Sehubungan dengan PUT VI ini, semua pihak, termasuk pihak terafiliasi tidak diperkenankan untuk memberikan keterangan atau membuat pernyataan apapun mengenai data atau hal-hal yang tidak diungkapkan dalam Prospektus Ringkas ini tanpa sebelumnya memperoleh persetujuan tertulis dahulu dari Perseroan.

Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal dalam PUT VI ini tidak mempunyai hubungan Afiliasi dengan Perseroan baik secara langsung maupun tidak langsung sebagaimana didefinisikan dalam UUPM.

Sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 29 Tahun 1999 ("**PP No.29**") tentang Pembelian Saham Bank Umum sebagai pelaksanaan dari Undang-Undang No. 10 Tahun 1998 tentang Perubahan atas Undang-undang No. 7 Tahun 1992 tentang Perbankan ("**Undang-undang Perbankan**") ditetapkan bahwa:

- a. Jumlah kepemilikan saham bank oleh Warga Negara Asing dan/atau Badan Hukum Asing yang diperoleh melalui pembelian secara langsung maupun melalui Bursa Efek sebanyak-banyaknya 99% (sembilan puluh sembilan persen) dari jumlah saham bank yang bersangkutan (Pasal 3 PP No. 29);
- b. Pembelian oleh Warga Negara Asing dan/atau Badan Hukum Asing melalui Bursa Efek dapat mencapai 100% (seratus persen) dari jumlah saham bank yang tercatat di Bursa Efek (Pasal 4 ayat 1 PP No. 29);
- c. Bank hanya dapat mencatatkan sahamnya di Bursa Efek sebanyak-banyaknya 99% (sembilan puluh sembilan persen) dari jumlah saham bank yang bersangkutan (Pasal 4 ayat 2 PP No. 29). Sekurang-kurangnya 1% (satu persen) dari saham bank sebagaimana dimaksud dalam Pasal 4 ayat 2 yang tidak dicatatkan di Bursa Efek harus tetap dimiliki oleh WNI atau Badan Hukum Indonesia (Pasal 4 ayat 3 PP No. 29).

Sesuai dengan PP No. 29, Perseroan atas nama pemegang saham akan mencatatkan sejumlah 99% (sembilan puluh sembilan persen) dari jumlah saham yang ditempatkan dan telah disetor penuh. Setelah pelaksanaan Penggabungan Nilai Nominal Saham (*Reverse Stock*) dan PUT VI ini, jumlah saham yang akan dicatatkan oleh Perseroan di Bursa Efek menjadi sebanyak-banyaknya 66.558.926.653 (enam puluh enam miliar lima ratus lima puluh delapan juta sembilan ratus dua puluh enam ribu enam ratus lima puluh tiga) saham biasa atas nama atau merupakan 99% (sembilan puluh sembilan persen) dari modal ditempatkan dan disetor penuh.

Adapun saham yang tidak dicatatkan adalah sebanyak-banyaknya 672.312.391 (enam ratus tujuh puluh dua juta tiga ratus dua belas ribu tiga ratus sembilan puluh satu) saham biasa atas nama atau merupakan 1% (satu persen) dari jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh setelah pelaksanaan PUT VI, yang dimiliki oleh PT Banten Global Development.

PUT VI INI TIDAK DIDAFTARKAN BERDASARKAN UNDANG-UNDANG/PERATURAN LAIN SELAIN YANG BERLAKU DI INDONESIA. BARANG SIAPA DI LUAR WILAYAH INDONESIA MENERIMA PROSPEKTUS RINGKAS INI ATAU SERTIFIKAT BUKTI HMETD, ATAU DOKUMEN-DOKUMEN LAIN YANG BERKAITAN DENGAN PUT VI INI, MAKA DOKUMEN-DOKUMEN TERSEBUT TIDAK DIMAKSUDKAN SEBAGAI DOKUMEN PENAWARAN UNTUK MEMBELI SAHAM BIASA ATAS NAMA HASIL PELAKSANAAN HMETD, KECUALI BILA PENAWARAN, PEMBELIAN ATAU PELAKSANAAN HMETD TERSEBUT TIDAK BERTENTANGAN DENGAN ATAU BUKAN MERUPAKAN SUATU PELANGGARAN TERHADAP UNDANG-UNDANG YANG BERLAKU DI NEGARA TERSEBUT.

PROSPEKTUS DITERBITKAN BERDASARKAN UNDANG-UNDANG DAN/ATAU PERATURAN YANG BERLAKU DI INDONESIA. TIDAK SATUPUN YANG TERCANTUM DALAM DOKUMEN INI DAPAT DIANGGAP SEBAGAI SEBUAH PENAWARAN EFEK UNTUK MENJUAL DI WILAYAH YANG MELARANG HAL TERSEBUT. SETIAP PIHAK DILUAR WILAYAH INDONESIA BERTANGGUNG JAWAB SEPENUHNYA UNTUK MEMATUHI KETENTUAN YANG BERLAKU DI NEGARA TERSEBUT.

PERSEROAN TELAH MENGUNGKAPKAN SEMUA INFORMASI YANG WAJIB DIKETAHUI OLEH PUBLIK DAN TIDAK TERDAPAT LAGI INFORMASI YANG BELUM DIUNGKAPKAN, SEHINGGA TIDAK MENYESATKAN PUBLIK.

PENAWARAN UMUM

Dalam rangka pelaksanaan PUT VI, Perseroan telah menyelenggarakan RUPSLB tanggal 2 Oktober 2020 sesuai dengan Akta Berita Acara RUPSLB No. 1 tanggal 2 Oktober 2020 yang dibuat oleh Syarifudin, S.H., Notaris di Kota Tangerang, yang menyetujui antara lain: (i) perubahan nilai nominal saham Seri A dan Seri B Perseroan melalui Penggabungan Nilai Saham (*Reverse Stock*) termasuk perubahan modal dasar Perseroan sehubungan dengan Penggabungan Nilai Nominal Saham (*Reverse Stock*) yang sebelumnya Rp5.000.000.000.004,- menjadi Rp5.000.000.000.100,- dan perubahan modal ditempatkan dan disetor Perseroan sehubungan dengan Penggabungan Nilai Nominal Saham (*Reverse Stock*) yang sebelumnya Rp2.035.889.352.972,- menjadi Rp2.035.889.353.140,-; (ii) pengeluaran saham Perseroan dengan klasifikasi saham baru Seri C dengan nilai nominal yang berbeda yaitu Rp50,- dengan demikian sekaligus melakukan pembatalan hasil keputusan RUPS Luar Biasa Perseroan pada tanggal 26 Februari 2020 mengenai persetujuan pengeluaran saham baru Seri C dengan nilai nominal Rp8,- sebagaimana tertuang dalam Akta No. 40 tanggal 26 Februari 2020 yang dibuat oleh Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notaris di Jakarta; (iii) peningkatan modal dasar; dan (iv) penambahan modal disetor dan ditempatkan dalam Perseroan dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) sebanyak-banyaknya 60.820.296.033 (enam puluh miliar delapan ratus dua puluh dua juta dua ratus sembilan puluh enam ribu tiga puluh tiga) saham baru Seri C setelah PUT VI. Saham Seri A, Saham Seri B dan Saham Seri C mempunyai hak dan kedudukan yang sama dan sederajat.

Perseroan telah menunjuk Kantor Jasa Penilaian (KJPP) Maulana, Andesta dan Rekan (MAR) untuk melakukan penilaian harga saham wajar Perseroan berdasarkan Laporan Keuangan Perseroan per tanggal 30 Juni 2020 yang diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Kanaka Puradiredja Suhartono yang ditandatangani oleh Florus Daeli, MM., CPA AP 0126 dengan Laporan No. 00148/3.0409/AU.1/07/0126-2/1/IX/2020 tanggal 09 September 2020 dengan opini audit wajar dalam semua hal yang material. Berdasarkan Penilaian Saham No. 00462/2.0053-00/BS/07/0095/1/IX/2020 tanggal Penilaian per 30 Juni 2020 tentang Laporan Penilaian Saham Bank Banten, KJPP menyatakan nilai pasar wajar 100% saham Perseroan pada tanggal 11 September 2020 adalah sebesar Rp4,68 perlembar saham yang masih tersedia di portepel. Adapun hasil penilaian dari pihak independen tersebut merupakan dasar penentuan nilai nominal saham baru Seri C Perseroan yaitu sebesar Rp50 yang masih dalam kisaran kewajaran dari hasil penilaian KJPP tersebut setelah penggabungan saham seri A dan seri B dengan rasio 10 : 1.

Hasil RUPSLB tersebut telah diumumkan pada *website* Perseroan dan *website* BEI pada tanggal 6 Oktober 2020 sesuai dengan POJK No. 15/2020.

Direksi atas nama Perseroan dengan ini melakukan PUT VI kepada para pemegang saham Perseroan dalam rangka penerbitan HMETD untuk membeli Saham Baru sebanyak-banyaknya 60.820.296.006 (enam puluh miliar delapan ratus dua puluh dua juta dua ratus sembilan puluh enam ribu enam) Saham Baru Seri C atas nama dengan nilai nominal Rp50,- (lima puluh Rupiah) setiap saham dengan Harga Pelaksanaan sebesar Rp50,- (lima puluh Rupiah) per saham.

Setiap pemegang 10.000.000.000 (sepuluh miliar) Saham Lama yang namanya tercatat dalam DPS Perseroan tanggal terakhir pencatatan (*Recording Date*) pada pukul 16.00 WIB berhak atas 94.869.499.924 (sembilan puluh empat miliar delapan ratus enam puluh sembilan juta empat ratus sembilan puluh sembilan ribu sembilan ratus dua puluh empat) HMETD dimana 1 (satu) HMETD berhak untuk membeli 1 (satu) Saham Baru dengan Harga Pelaksanaan sebesar Rp50,- (lima puluh Rupiah) per saham yang harus dibayar penuh pada saat mengajukan pemesanan pembelian Saham Baru. Setiap HMETD dalam bentuk pecahan akan dibulatkan kebawah.

Jumlah dana yang akan diperoleh Perseroan sehubungan dengan PUT VI ini adalah sebanyak-banyaknya sebesar sebesar Rp3.041.014.800.293,- (tiga triliun empat puluh satu miliar empat belas juta delapan ratus ribu dua ratus sembilan puluh tiga Rupiah). Jumlah saham yang ditawarkan dalam PUT VI ini adalah saham yang berasal dari portepel Perseroan, dan seluruhnya akan dicatatkan di BEI. HMETD ini diperdagangkan dan dilaksanakan sekurang-kurangnya 5 (lima) hari kerja mulai tanggal 23 Desember 2020 sampai dengan tanggal 4 Januari 2021. HMETD yang tidak dilaksanakan hingga tanggal akhir periode tersebut dinyatakan tidak berlaku lagi.

Jumlah Saham Baru yang ditawarkan dalam PUT VI ini akan dicatatkan di BEI dengan memperhatikan peraturan perundangan yang berlaku. Saham Baru hasil pelaksanaan HMETD dalam PUT VI memiliki hak yang sama dan sederajat dalam segala hal termasuk hak atas dividen dengan Saham Lama. Dalam hal pemegang saham mempunyai HMETD dalam bentuk pecahan, maka hak atas pecahan HMETD tersebut tidak akan diserahkan kepada pemegang saham yang dimaksud, namun akan dikumpulkan oleh Perseroan untuk dijual sehingga Perseroan akan menerbitkan HMETD dalam bentuk bulat dan selanjutnya hasil penjualannya dimasukkan ke dalam rekening Perseroan.

Apabila saham yang ditawarkan dalam PUT VI ini tidak seluruhnya diambil bagian oleh Pemegang HMETD, maka sisanya akan dialokasikan secara proporsional kepada Pemegang HMETD, yang telah melaksanakan haknya dan yang melakukan pemesanan tambahan sesuai dengan peraturan yang berlaku, dan apabila setelah alokasi tersebut masih terdapat sisa HMETD yang tidak dilaksanakan, maka terhadap seluruh HMETD yang tersisa tersebut tidak akan dikeluarkan saham dari portepel.

Keterangan tentang Struktur Permodalan dan Susunan Pemegang Saham

Adapun struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan sampai dengan prospektus ringkas diterbitkan, adalah sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp1.000,- per Saham (Seri A), Rp180,- per Saham (Seri B) dan Rp50,- per Saham (Seri C)		
	Jumlah Saham	Jumlah Nominal (Rp)	%
Modal Dasar			
Saham Seri A	1.075.511.715	1.075.511.715.000,-	-
Saham Seri B	5.335.431.323	960.377.638.140,-	-
Saham Seri C	119.282.212.938	5.964.110.646.900,-	-
Jumlah Modal Dasar	125.693.155.976	8.000.000.000.040,-	-
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh			
PT Banten Global Development	<u>Seri B</u>	<u>Seri B</u>	
	3.269.754.771	588.555.858.780,-	51
Masyarakat (masing-masing) dibawah 5%	<u>Seri A</u>	<u>Seri A</u>	
	1.075.511.715	1.075.511.715.000,-	17
	<u>Seri B</u>	<u>Seri B</u>	
	2.065.676.552	371.821.779.360,-	32
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	6.410.943.038	2.035.889.353.140,-	100
Jumlah Saham dalam Portepel			
Saham Seri A	-	-	-
Saham Seri B	-	-	-
Saham Seri C	119.282.212.938	5.964.110.646.900	-

Apabila HMETD yang ditawarkan dalam rangka PUT VI ini dilaksanakan seluruhnya oleh Pemegang HMETD, maka struktur permodalan Perseroan sebelum PUT VI dan sesudah dilaksanakannya PUT VI, adalah sebagai berikut:

Keterangan	Sebelum PUT VI sebelum Penggabungan Nilai Nominal Saham (Reverse Stock)				Sebelum PUT VI setelah Penggabungan Nilai Nominal Saham (Reverse Stock)			Setelah PUT VI		
	Nominal Rp.	Jumlah Saham	Jumlah Nominal (Rp)	%	Jumlah Saham	Jumlah Nominal (Rp)	%	Jumlah Saham	Jumlah Nominal (Rp)	%
Modal Dasar										
Saham Seri A	100	10.755.117.153	1.075.511.715.300		1.075.511.715	1.075.511.715.000		1.075.511.715	1.075.511.715.000	
Saham Seri B	18	218.027.126.928	3.924.488.284.704		5.335.431.323	960.377.638.140		5.335.431.323	960.377.638.140	
Saham Seri C	50	-	-		119.282.212.938	5.964.110.646.900		119.282.212.938	5.964.110.646.900	
Jumlah Modal Dasar		228.782.244.081	5.000.000.000.004		125.693.155.976	8.000.000.000.040		125.693.155.976	8.000.000.000.040	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh										
		<u>Seri B</u>	<u>Seri B</u>		<u>Seri B</u>	<u>Seri B</u>		<u>Seri B</u>	<u>Seri B</u>	
		32.697.547.684	588.555.858.312	51,00%	3.269.754.771	588.555.858.780	51,00%	3.269.754.771	588.555.858.780	4,86%

Keterangan	Sebelum PUT VI sebelum Penggabungan Nilai Nominal Saham (Reverse Stock)				Sebelum PUT VI setelah Penggabungan Nilai Nominal Saham (Reverse Stock)			Setelah PUT VI		
	Nominal Rp.	Jumlah Saham	Jumlah Nominal (Rp)	%	Jumlah Saham	Jumlah Nominal (Rp)	%	Jumlah Saham	Jumlah Nominal (Rp)	%
PT Banten Global Development	-	-	-	0,00%	-	-	0,00%	31.020.000.000	1.551.000.000.000	46,14%
Masyarakat (masing-masing) dibawah 5%	10.755.117.153	1.075.511.715.300	16,78%	1.075.511.715	1.075.511.715.000	16,78%	1.075.511.715	1.075.511.715.000	1,60%	
	20.656.765.520	371.821.779.360	32,22%	2.065.676.552	371.821.779.360	32,22%	2.065.676.552	371.821.779.360	3,07%	
	-	-	0,00%	-	-	0,00%	29.800.296.006	1.490.014.800.293	44,33%	
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	4.109.430.357	2.035.889.352.972	100%	6.410.943.038	2.035.889.353.140	100%	67.231.239.044	5.076.904.153.433	100%	
Saham dalam Portepel										
Saham Seri A	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
Saham Seri B	164.672.813.724	2.964.110.647.032	-	-	-	-	-	-	-	
Saham Seri C	-	-	-	119.282.212.938	5.964.110.646.900	-	58.461.916.932	2.923.095.846.608	-	

*) Dalam rangka pelaksanaan PUT VI, Perseroan telah menyelenggarakan RUPSLB tanggal 2 Oktober 2020 sebagaimana termaktub dalam Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk. No. 01 tanggal 2 Oktober 2020, yang dibuat di hadapan Syarifudin, S.H., Notaris di Kota Tangerang, Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan telah menyetujui antara lain pengeluaran saham Perseroan dengan klasifikasi saham baru Seri C dengan nilai nominal yang berbeda yaitu Rp50,- dengan demikian sekaligus melakukan pembatalan hasil keputusan RUPS Luar Biasa Perseroan pada tanggal 26 Februari 2020 mengenai persetujuan pengeluaran saham baru Seri C dengan nilai nominal Rp8,- sebagaimana tertuang dalam Akta No. 40 tanggal 26 Februari 2020 yang dibuat oleh Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notaris di Jakarta. Sebagaimana termaktub dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk. No. 02 tanggal 2 Oktober 2020, yang dibuat di hadapan Syarifudin, S.H., Notaris di Kota Tangerang, Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan telah menyetujui (i) perubahan nilai nominal Saham Seri A menjadi Rp1.000,- dan Saham Seri B menjadi Rp180,- melalui Penggabungan Nilai Nominal Saham (Reverse Stock); (ii) perubahan modal dasar Perseroan sehubungan dengan Penggabungan Nilai Nominal Saham (Reverse Stock) yang sebelumnya Rp5.000.000.000.004,- menjadi Rp5.000.000.000.100,-; dan (iii) perubahan modal ditempatkan dan disetor Perseroan sehubungan dengan Penggabungan Nilai Nominal Saham (Reverse Stock) yang sebelumnya Rp2.035.889.352.972,- menjadi Rp2.035.889.353.140,-. Sebagaimana termaktub dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk. No. 17 tanggal 27 November 2020, yang dibuat di hadapan Syarifudin, S.H., Notaris di Kota Tangerang, Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan telah menyetujui (i) pengeluaran saham Perseroan dengan klasifikasi saham baru yaitu Seri C dengan nilai nominal Rp50,-, dengan demikian sekaligus melakukan pembatalan hasil RUPS Luar Biasa Perseroan pada tanggal 26 Februari 2020 untuk mata acara yang sama; (ii) peningkatan modal dasar yang sebelumnya Rp5.000.000.000.100,- menjadi Rp8.000.000.000.040,- dan (iii) penghapusan saham Seri B yang masih dalam portepel

**) Sampai dengan tanggal Prospektus ringkas ini diterbitkan sehubungan dengan pelaksanaan pencatatan saham dengan nominal baru setelah Penggabungan Nilai Nominal Saham (Reverse Stock) sedang dalam permohonan pencatatan di BEI.

Adanya peningkatan modal disetor setelah Reverse Stock dikarenakan pembulatan ke atas.

Apabila saham yang ditawarkan dalam PUT VI ini tidak seluruhnya diambil bagian oleh Pemegang HMETD, maka sisanya akan dialokasikan secara proporsional kepada Pemegang HMETD, yang telah melaksanakan haknya dan yang melakukan pemesanan lebih besar dari haknya sebagaimana yang tercantum dalam Sertifikat Bukti HMETD ("SBHMETD"), sesuai dengan peraturan yang berlaku, dan apabila setelah alokasi tersebut masih terdapat sisa HMETD yang tidak dilaksanakan, maka terhadap seluruh HMETD yang tersisa tersebut tidak akan dikeluarkan saham dari portepel.

Pemegang saham utama Perseroan yakni PT Banten Global Development akan melaksanakan haknya sesuai dengan porsi kepemilikannya dalam PUT VI ini.

Apabila seluruh HMETD yang ditawarkan dalam rangka PUT VI ini hanya dilaksanakan oleh pemegang saham utama Perseroan yaitu BGD maka struktur permodalan Perseroan sebelum PUT VI dan sesudah dilaksanakannya PUT VI, adalah sebagai berikut:

Keterangan	Sebelum PUT VI sebelum Penggabungan Nilai Nominal Saham (Reverse Stock)				Sebelum PUT VI setelah Penggabungan Nilai Nominal Saham (Reverse Stock)			Setelah PUT VI		
	Nominal Rp.	Jumlah Saham	Jumlah Nominal (Rp)	%	Jumlah Saham	Jumlah Nominal (Rp)	%	Jumlah Saham	Jumlah Nominal (Rp)	%
Modal Dasar										
Saham Seri A	100	10.755.117.153	1.075.511.715.300		1.075.511.715	1.075.511.715.000		1.075.511.715	1.075.511.715.000	
Saham Seri B	18	218.027.126.928	3.924.488.284.704		5.335.431.323	960.377.638.140		5.335.431.323	960.377.638.140	
Saham Seri C	50	-	-		119.282.212.938	5.964.110.646.900		119.282.212.938	5.964.110.646.900	
Jumlah Modal Dasar		228.782.244.081	5.000.000.000.004		125.693.155.976	8.000.000.000.040		125.693.155.976	8.000.000.000.040	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh										
PT Banten Global Development		32.697.547.684	588.555.858.312	51,00%	3.269.754.771	588.555.858.780	51,00%	3.269.754.771	588.555.858.780	8,74%
		-	-	0,00%	-	-	0,00%	31.020.000.000	1.551.000.000.000	82,87%
Masyarakat (masing-masing) dibawah 5%		10.755.117.153	1.075.511.715.300	16,78%	1.075.511.715	1.075.511.715.000	16,78%	1.075.511.715	1.075.511.715.000	2,87%
		20.656.765.520	371.821.779.360	32,22%	2.065.676.552	371.821.779.360	32,22%	2.065.676.552	371.821.779.360	5,52%

Keterangan	Sebelum PUT VI sebelum Penggabungan Nilai Nominal Saham (Reverse Stock)			Sebelum PUT VI setelah Penggabungan Nilai Nominal Saham (Reverse Stock)			Setelah PUT VI			
	Nominal Rp.	Jumlah Saham	Jumlah Nominal (Rp)	%	Jumlah Saham	Jumlah Nominal (Rp)	%	Jumlah Saham	Jumlah Nominal (Rp)	%
		Seri C	Seri C		Seri C	Seri C		Seri C	Seri C	
		-	-	0,00%	-	-	0,00%	-	-	0,00%
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh		64.109.430.357	2.035.889.352.972	100%	6.410.943.038	2.035.889.353.140	100%	37.430.943.038	3.586.889.353.140	100%
Saham dalam Portepel										
Saham Seri A		-	-		-	-		-	-	
Saham Seri B		164.672.813.724	2.964.110.647.032							
Saham Seri C					119.282.212.938	5.964.110.646.900		88.262.212.938	4.413.110.646.900	

*) Dalam rangka pelaksanaan PUT VI, Perseroan telah menyelenggarakan RUPSLB tanggal 2 Oktober 2020 sebagaimana termaktub dalam Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk. No. 01 tanggal 2 Oktober 2020, yang dibuat di hadapan Syarifudin, S.H., Notaris di Kota Tangerang, Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan telah menyetujui antara lain pengeluaran saham Perseroan dengan klasifikasi saham baru Seri C dengan nilai nominal yang berbeda yaitu Rp50,- dengan demikian sekaligus melakukan pembatalan hasil keputusan RUPS Luar Biasa Perseroan pada tanggal 26 Februari 2020 mengenai persetujuan pengeluaran saham baru Seri C dengan nilai nominal Rp8,- sebagaimana tertuang dalam Akta No. 40 tanggal 26 Februari 2020 yang dibuat oleh Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notaris di Jakarta. Sebagaimana termaktub dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk. No. 02 tanggal 2 Oktober 2020, yang dibuat di hadapan Syarifudin, S.H., Notaris di Kota Tangerang, Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan telah menyetujui (i) perubahan nilai nominal Saham Seri A menjadi Rp1.000,- dan Saham Seri B menjadi Rp180,- melalui Penggabungan Nilai Nominal Saham (Reverse Stock); (ii) perubahan modal dasar Perseroan sehubungan dengan Penggabungan Nilai Nominal Saham (Reverse Stock) yang sebelumnya Rp5.000.000.000.004,- menjadi Rp5.000.000.000.100,-; dan (iii) perubahan modal ditempatkan dan disetor Perseroan sehubungan dengan Penggabungan Nilai Nominal Saham (Reverse Stock) yang sebelumnya Rp2.035.889.352.972,- menjadi Rp2.035.889.353.140,-.

**) Sampai dengan tanggal Prospektus ringkas ini diterbitkan sehubungan dengan pelaksanaan pencatatan saham dengan nominal baru setelah Penggabungan Nilai Nominal Saham (Reverse Stock) sedang dalam permohonan pencatatan di BEI.

Pemegang HMETD yang tidak menggunakan haknya untuk membeli Saham Baru dalam PUT VI ini, dapat menjual haknya kepada pihak lain terhitung sejak tanggal 23 Desember 2020 sampai dengan tanggal 4 Januari 2021, sesuai dengan POJK NO. 32/2015. Apabila pemegang saham Perseroan tidak melaksanakan haknya untuk membeli Saham Baru yang ditawarkan dalam PUT VI ini sesuai dengan porsi sahamnya, dapat mengalami penurunan persentase kepemilikan sahamnya dalam Perseroan (terdilusi) sampai dengan maksimum 90,46% (sembilan puluh koma empat enam persen).

Tanggal terakhir pelaksanaan HMETD adalah tanggal 4 Januari 2021 dimana hak yang tidak dilaksanakan setelah tanggal tersebut menjadi tidak berlaku lagi. Dalam hal pemegang saham memiliki HMETD dalam bentuk pecahan, maka hak atas pecahan efek tersebut akan menjadi milik Perseroan dan wajib dijual oleh Perseroan serta hasil penjualannya akan dimasukkan ke rekening Perseroan.

Perseroan bersama-sama pemegang saham utama akan memperhatikan ketentuan yang berlaku di pasar modal, termasuk ketentuan dalam Peraturan BEI No. 1-A tanggal 20 Januari 2014 tentang Pencatatan Saham dan Efek Bersifat Ekuitas Selain Saham yang Diterbitkan oleh Perusahaan Tercatat yang mengatur mengenai jumlah saham yang dimiliki oleh pemegang saham bukan pengendali dan bukan pemegang saham utama paling kurang 50.000.000 (lima puluh juta) saham dan paling kurang 7,5% (tujuh koma lima persen) dari jumlah saham dalam modal disetor.

Struktur Penawaran Umum Terbatas VI

Jenis Penawaran	: Penawaran Umum Terbatas VI Dengan Memberikan HMETD
Jumlah Saham yang Ditawarkan	: Sebanyak-banyaknya 60.820.296.006 (enam puluh miliar delapan ratus dua puluh juta dua ratus sembilan puluh enam ribu enam) Saham Baru Seri C
Nilai Nominal	: Rp50,- (lima puluh Rupiah)
Harga Pelaksanaan	: Rp50,- (lima puluh Rupiah)
Nilai Emisi	: sebanyak-banyaknya sebesar Rp3.041.014.800.293,- (tiga triliun empat puluh satu miliar empat belas juta delapan ratus ribu dua ratus sembilan puluh tiga Rupiah)
Rasio Konversi	: 10.000.000.000 (sepuluh miliar) Saham Lama berhak atas sebanyak 94.869.499.924 (sembilan puluh empat miliar delapan ratus enam puluh sembilan juta empat ratus sembilan puluh sembilan ribu sembilan ratus dua puluh empat) HMETD
Dilusi Kepemilikan	: Maksimum 90,46% (sembilan puluh koma empat enam persen)
Periode Perdagangan HMETD	: 23 Desember 2020 – 4 Januari 2021
Periode Pelaksanaan HMETD	: 23 Desember 2020 – 4 Januari 2021
Tanggal Pencatatan Efek di Bursa	: 23 Desember 2020
Pencatatan	: PT Bursa Efek Indonesia

Keterangan tentang HMETD

Saham yang ditawarkan dalam PUT VI ini diterbitkan berdasarkan HMETD yang akan dikeluarkan Perseroan kepada pemegang saham yang berhak. HMETD dapat diperdagangkan selama masa perdagangan melalui pengalihan kepemilikan HMETD dengan sistem

pemindahbukuan HMETD antar Pemegang Rekening Efek di KSEI.

Beberapa ketentuan yang harus diperhatikan dalam HMETD ini adalah:

a. Pihak Yang Berhak Menerima Sertifikat Bukti HMETD

Para pemegang saham Perseroan yang berhak memperoleh HMETD adalah pemegang saham yang namanya tercatat dalam DPS Perseroan pada tanggal terakhir pencatatan (*Recording Date*). Setiap pemegang 10.000.000.000 (sepuluh miliar) Saham Lama yang namanya tercatat dalam DPS Perseroan tanggal terakhir pencatatan (*Recording Date*) berhak atas 94.869.499.924 (sembilan puluh empat miliar delapan ratus enam puluh sembilan juta empat ratus sembilan puluh sembilan ribu sembilan ratus dua puluh empat) HMETD dimana 1 (satu) HMETD berhak untuk membeli 1 (satu) Saham Baru dengan Harga Pelaksanaan sebesar Rp50,- (lima puluh Rupiah) per saham yang harus dibayar penuh pada saat mengajukan pemesanan pembelian Saham Baru. Setiap HMETD dalam bentuk pecahan akan dibulatkan kebawah.

b. Pemegang Sertifikat Bukti HMETD Yang Sah

Pemegang HMETD yang sah adalah:

- i. Para pemegang saham Perseroan yang namanya tercatat dengan sah dalam DPS Perseroan pada tanggal 21 Desember 2020 yang menjual HMETD-nya sampai dengan akhir periode perdagangan HMETD;
- ii. Pembeli HMETD yang namanya tercantum dalam Sertifikat Bukti HMETD sampai dengan akhir periode perdagangan HMETD; atau
- iii. Para Pemegang HMETD dalam Penitipan Kolektif KSEI sampai dengan akhir periode perdagangan HMETD.

c. Perdagangan Sertifikat Bukti HMETD

Pemegang HMETD yang hendak melakukan perdagangan wajib memiliki rekening pada Anggota Bursa atau Bank Kustodian yang telah menjadi Pemegang Rekening Efek di PT Kustodian Sentral Efek Indonesia ("KSEI").

Pemegang HMETD dapat memperdagangkan Sertifikat Bukti HMETD yang dimilikinya selama periode perdagangan, yaitu mulai tanggal 23 Desember 2020 sampai dengan tanggal 4 Januari 2021.

Perdagangan HMETD tanpa warkat harus memperhatikan ketentuan perundang-undangan yang berlaku di wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia, termasuk tetapi tidak terbatas pada ketentuan perpajakan dan ketentuan di bidang Pasar Modal termasuk peraturan bursa dimana HMETD tersebut diperdagangkan, yaitu BEI dan peraturan KSEI. Bila Pemegang HMETD mengalami keragu-raguan dalam mengambil keputusan, sebaiknya berkonsultasi atas biaya sendiri dengan penasehat investasi, perantara pedagang efek, manajer investasi, penasehat hukum, akuntan publik, atau penasehat profesional lainnya.

HMETD yang berada dalam Penitipan Kolektif di KSEI diperdagangkan di BEI, sedangkan HMETD yang berbentuk Sertifikat Bukti HMETD hanya bisa diperdagangkan di luar Bursa Efek.

Penyelesaian perdagangan HMETD yang dilakukan diluar Bursa Efek akan dilaksanakan dengan cara pemindahbukuan antar rekening efek atas nama Bank Kustodian atau Anggota Bursa di KSEI.

Segala biaya dan pajak yang mungkin timbul akibat perdagangan dan pemindahtanganan HMETD menjadi tanggung jawab dan beban Pemegang HMETD atau calon pemegang HMETD.

d. Bentuk Dari Sertifikat Bukti HMETD

Bagi pemegang saham Perseroan yang sahamnya belum dimasukkan dalam sistem Penitipan Kolektif di KSEI, Perseroan akan menerbitkan Sertifikat Bukti HMETD yang mencantumkan nama dan alamat pemegang HMETD, jumlah saham yang dimiliki, jumlah HMETD yang dapat digunakan untuk membeli saham hasil pelaksanaan HMETD, jumlah saham hasil pelaksanaan HMETD yang akan dibeli, jumlah harga yang harus dibayar, jumlah pemesanan saham hasil pelaksanaan HMETD tambahan, kolom endorsemen dan keterangan lain yang diperlukan.

Bagi pemegang saham yang sahamnya berada dalam sistem Penitipan Kolektif di KSEI, Perseroan tidak akan menerbitkan Sertifikat Bukti HMETD, melainkan akan melakukan pengkreditan HMETD ke Rekening Efek atas nama Bank Kustodian atau Anggota Bursa yang ditunjuk masing-masing pemegang saham di KSEI.

e. Permohonan Pemecahan Sertifikat Bukti HMETD

Bagi pemegang Sertifikat Bukti HMETD yang ingin menjual atau mengalihkan sebagian dari HMETD yang dimilikinya, maka pemegang Sertifikat Bukti HMETD yang bersangkutan dapat menghubungi BAE Perseroan untuk mendapatkan denominasi HMETD yang diinginkan. Pemegang HMETD dapat melakukan pemecahan Sertifikat Bukti HMETD mulai tanggal 23 Desember 2020 sampai dengan tanggal 3 Januari 2021.

Sertifikat Bukti HMETD hasil pemecahan dapat diambil dalam waktu 1 (satu) Hari Bursa setelah permohonan diterima lengkap oleh BAE Perseroan.

f. Nilai HMETD

Nilai dari HMETD yang ditawarkan oleh Pemegang HMETD yang sah akan berbeda-beda dari HMETD yang satu dan lainnya, berdasarkan permintaan dan penawaran dari pasar yang ada.

Sebagai contoh, perhitungan nilai HMETD di bawah ini merupakan salah satu cara untuk menghitung nilai HMETD, tetapi tidak menjamin bahwa hasil perhitungan nilai HMETD yang diperoleh adalah nilai HMETD yang sesungguhnya.

Penjabaran di bawah ini diharapkan dapat memberikan gambaran umum untuk menghitung nilai HMETD:

- Harga penutupan saham pada Hari Bursa terakhir sebelum perdagangan HMETD = Rp a
 - Harga Pelaksanaan PUT VI = Rp b
 - Jumlah saham yang beredar sebelum PUT VI = A
 - Jumlah saham yang diterbitkan dalam PUT VI = B
 - Harga teoritis saham hasil pelaksanaan HMETD = $(Rp a \times A) + (Rp b \times B)$
 $(A + B)$
= Rp c
- Dengan demikian, secara teoritis harga HMETD per saham adalah: = Rp a - Rp c

g. Penggunaan Sertifikat Bukti HMETD

Sertifikat Bukti HMETD adalah bukti hak yang diberikan Perseroan kepada Pemegang HMETD untuk membeli Saham Baru. Sertifikat Bukti HMETD hanya diterbitkan bagi pemegang saham yang berhak yang belum melakukan konversi saham dan digunakan untuk memesan Saham Baru. Sertifikat Bukti HMETD tidak berlaku dalam bentuk fotokopi. Sertifikat Bukti HMETD tidak dapat ditukarkan dengan uang atau apapun pada Perseroan. Bukti kepemilikan HMETD untuk pemegang HMETD dalam Penitipan Kolektif di KSEI akan diberikan oleh KSEI melalui Anggota Bursa atau Bank Kustodiannya.

h. Pecahan HMETD

Sesuai dengan POJK No. 32/2015, dalam hal pemegang saham mempunyai HMETD dalam bentuk pecahan, maka hak atas pecahan HMETD tersebut tidak akan diserahkan kepada pemegang saham yang dimaksud, namun akan dikumpulkan oleh Perseroan untuk dijual sehingga Perseroan akan menerbitkan HMETD dalam bentuk bulat dan selanjutnya hasil penjualannya dimasukkan ke dalam rekening Perseroan

i. Lain-lain

Segala biaya yang timbul dalam rangka pemindahan HMETD menjadi beban pemegang Sertifikat Bukti HMETD atau calon pemegang HMETD.

PERSEROAN BERENCANA UNTUK MELAKSANAKAN PENAWARAN UMUM TERBATAS VII DALAM RANGKA PENAMBAHAN MODAL DENGAN MEMBERIKAN HAK MEMESAN EFEK TERLEBIH DAHULU (HMETD) DALAM JANGKA WAKTU 12 (DUA BELAS) BULAN SETELAH TANGGAL EFEKTIF.

PENGGUNAAN DANA YANG DIPEROLEH DARI HASIL PENAWARAN UMUM

Seluruh dana yang diperoleh Perseroan dari Hasil PUT VI setelah dikurangi dengan seluruh biaya terkait dengan PUT VI akan digunakan untuk ekspansi bisnis Perseroan, khususnya untuk penyaluran kredit sekitar 65% (enam puluh lima persen) serta penguatan struktur keuangan Perseroan sekitar 35% (tiga puluh lima persen).

Dana sebesar 35% yang ditujukan untuk penguatan struktur keuangan Perseroan dapat pula dipergunakan mencakup diantaranya sebagai belanja modal untuk pengembangan teknologi guna mendukung bisnis seraya menekan biaya operasional bank yaitu antara

lain dengan pembelian perangkat keras (*hardware*) serta beberapa perangkat lunak (*software*). Selain itu dana tersebut dapat juga dipergunakan untuk pemenuhan CKPN.

Perseroan juga akan menggunakan dana tersebut dalam rangka pemenuhan POJK Nomor 12/POJK.03/2020 tentang Konsolidasi Bank Umum.

Apabila penggunaan dana tersebut di atas merupakan Transaksi Afiliasi atau Transaksi Benturan Kepentingan dan/atau Transaksi Material atau Perubahan Kegiatan Usaha Utama, maka Perseroan wajib memperhatikan ketentuan POJK 42/2020 dan POJK 17/2020.

PERNYATAAN UTANG

Pernyataan liabilitas berikut diambil dari Laporan keuangan Perseroan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2020 dan 30 Juni 2019 serta tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Kanaka Puradiredja, Suhartono dan ditandatangani oleh Florus Daeli, MM., CPA, Registrasi Akuntan Publik No. AP. 0126 dengan pendapat bahwa Laporan Keuangan menyajikan secara wajar tanpa modifikasian, posisi keuangan Perseroan periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2020 dan 30 Juni 2019 serta tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut, sesuai Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Pada tanggal 30 Juni 2020, Perseroan mencatat jumlah liabilitas sebesar Rp6.361.441 juta, dengan perincian sebagai berikut:

	<i>(dalam jutaan Rupiah)</i>	
Keterangan	30 Juni 2020	
Liabilitas segera	410.471	
Simpanan dari nasabah:		
Pihak ketiga	3.030.445	
Pihak berelasi	1.571.135	
Simpanan dari bank lain		
Pihak ketiga	798.180	
Pihak berelasi	854	
Liabilitas atas efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	479.245	
Utang pajak	3.403	
Liabilitas imbalan pasca kerja	29.469	
Liabilitas lain-lain	38.239	
JUMLAH	6.361.441	

IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING

Dibawah ini disajikan ikhtisar data keuangan penting Perseroan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2020 dan 30 Juni 2019 serta tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Kanaka Puradiredja, Suhartono dan ditandatangani oleh Florus Daeli, MM., CPA, Registrasi Akuntan Publik No. AP. 0126 dengan pendapat bahwa Laporan Keuangan menyajikan secara wajar tanpa modifikasian, posisi keuangan Perseroan periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2020 dan 30 Juni 2019 serta tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut, sesuai Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia

1. LAPORAN POSISI KEUANGAN

	<i>(dalam jutaan Rupiah)</i>		
Keterangan	30 Juni		31 Desember
	2020	2019	2018
ASET			
Kas	23.626	166.984	95.625
Giro pada Bank Indonesia	45.377	422.246	432.075
Giro pada bank lain	21.231	9.994	22.110
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	-	159.981	1.512.121
Efek-efek	617.115	943.031	961.960
Kredit pihak ketiga	3.849.855	5.210.768	5.389.603
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	95.222	105.757	74.997
Biaya dibayar dimuka	46.030	53.587	51.469

(dalam jutaan Rupiah)

Keterangan	30 Juni		31 Desember	
	2020	2019	2019	2018
Aset tetap	95.164	65.551		77.068
Agunan yang diambil alih	16.072	16.072		16.072
Aset pajak tangguhan	355.248	364.531		319.288
Aset lain-lain	1.646.489	578.826		529.742
JUMLAH ASET	6.811.429	8.097.328		9.482.130
LIABILITAS DAN EKUITAS				
LIABILITAS				
Liabilitas segera	410.471	152.251		61.982
Simpanan dari nasabah				
Pihak ketiga	3.030.445	4.651.989		5.476.703
Pihak berelasi	1.571.135	932.186		1.180.067
Simpanan dari bank lain				
Pihak ketiga	798.180	1.034.490		1.723.993
Pihak berelasi	854	4.663		-
Liabilitas atas efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	479.245	685.504		287.024
Utang pajak	3.403	6.617		6.901
Liabilitas imbalan kerja	29.469	27.318		24.876
Liabilitas lain-lain	38.239	52.777		27.186
JUMLAH LIABILITAS	6.361.441	7.547.795		8.788.732
EKUITAS				
Modal saham	2.035.889	2.035.889		2.035.889
Tambahan modal disetor	32.496	32.496		32.496
Kerugian aktuarial setelah pajak	(1.797)	(2.235)		(1.665)
Laba belum direalisasi atas efek tersedia untuk dijual	-	-		5.736
Saldo rugi	(1.616.600)	(1.516.617)		(1.379.058)
JUMLAH EKUITAS	449.988	549.533		693.398
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	6.811.429	8.097.328		9.482.130

2. LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF

(dalam jutaan Rupiah)

Keterangan	30 Juni		31 Desember	
	2020	2019	2019	2018
PENDAPATAN (BEBAN) OPERASIONAL				
Pendapatan Bunga	223.895	284.680	553.871	571.662
Beban bunga	(191.242)	(256.952)	(481.024)	(436.252)
Pendapatan bunga – bersih	32.653	27.728	72.847	135.410
Pendapatan operasional lainnya				
Administrasi	13.154	16.913	35.788	36.077
Keuntungan (kerugian) penjualan efek	-	14.472	16.243	(12.548)
Keuntungan dari perubahan nilai wajar atas aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi – bersih	-	-	-	672
Lain-lain – bersih	1.385	2799	4.469	5.504
	14.539	34.184	56.500	29.705
JUMLAH PENDAPATAN OPERASIONAL	47.192	61.912	129.347	165.115
Penyisihan kerugian penurunan nilai aset keuangan – bersih	130	(697)	(763)	(3.970)
Beban operasional lainnya				
Umum dan administrasi	(76.722)	(106.770)	(179.262)	(175.606)
Tenaga kerja dan tunjangan	(59.575)	(67.867)	(129.400)	(120.461)
	(136.297)	(174.637)	(308.662)	(296.067)
RUGI OPERASIONAL – BERSIH	(88.975)	(113.422)	(180.078)	(134.922)
PENDAPATAN (BEBAN) NON OPERASIONAL – BERSIH	(1.871)	(80)	(622)	3.846
RUGI SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	(90.846)	(113.502)	(180.700)	(131.076)
MANFAAT PAJAK PENGHASILAN				
Pajak tangguhan	(9.137)	27.550	43.141	30.945
	(9.137)	27.550	43.141	30.945
RUGI BERSIH	(99.983)	(85.952)	(137.559)	(100.131)

(dalam jutaan Rupiah)

Keterangan	30 Juni		31 Desember	
	2020	2019	2019	2018
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				
Keuntungan (kerugian) aktuarial	584	(1.241)	(760)	(754)
Pajak tangguhan	(146)	310	190	189
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi				
Keuntungan (Kerugian) atas perubahan nilai wajar dari efek-efek dalam kelompok tersedia untuk dijual-bersih	-	(7.648)	(7.648)	7.648
Pajak tangguhan	-	1.912	1.912	(1.912)
	<u>438</u>	<u>(6.667)</u>	<u>(6.306)</u>	<u>5.171</u>
JUMLAH RUGI KOMPREHENSIF	(99.545)	(92.619)	(143.865)	(94.960)
RUGI PER SAHAM DSAR DAN DILUSIAN (nilai penuh)	(1,56)	(1,34)	(2,15)	(1,56)

3. LAPORAN ARUS KAS

(dalam jutaan Rupiah)

Keterangan	30 Juni		31 Desember	
	2020	2019	2019	2018
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				
Penerimaan bunga	234.429	259.245	523.111	555.378
Pembayaran bunga	(194.889)	(264.312)	(487.998)	(426.541)
Penghasilan operasional lainnya – bersih	14.539	34.184	56.502	41.581
Pembayaran beban umum dan administrasi	(47.946)	(91.696)	(150.232)	(155.870)
Pembayaran beban tenaga kerja dan tunjangan	(59.575)	(67.867)	(129.400)	(122.645)
Pembayaran beban non operasional – bersih	(2.178)	(92)	(667)	(383)
Arus kas sebelum perubahan aset dan liabilitas operasi	(55.620)	(130.538)	(188.684)	(108.480)
Penurunan (kenaikan) aset operasi :				
Efek-efek	325.916	11.211	11.281	(415.177)
Kredit	557.906	125.087	178.071	(407.874)
Biaya dibayar dimuka	7.557	12.899	(2.118)	2.407
Agunan yang diambil alih dan aset lain-lain	(264.525)	(9.491)	(49.085)	(99.836)
Kenaikan (penurunan) liabilitas operasi :				
Liabilitas segera	261.866	31.178	97.243	21.004
Simpanan dari nasabah	(982.594)	52.162	(1.072.595)	1.101.938
Simpanan dari bank lain	(240.119)	(956.530)	(684.840)	696.416
Utang pajak	(3.214)	(1.656)	(285)	1.994
Liabilitas lain-lain	(14.539)	2.577	25.592	848
Liabilitas atas efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	(206.260)	(200.076)	398.481	85.760
Kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi	(558.006)	(932.639)	(1.098.255)	987.480
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				
Hasil penjualan aset tetap	6.112	4.744	5.543	7.309
Perolehan aset tetap	(15.513)	(10.748)	(21.330)	(41.984)
Perolehan aset tetap sewa guna usaha	(45.944)	-	-	-
Kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi	(55.345)	(6.004)	(15.787)	(34.675)
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	(668.971)	(1.069.181)	(1.302.726)	844.325
KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE	759.205	2.061.931	2.061.931	1.217.606
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE	90.234	992.750	759.205	2.061.931
Kas dan setara kas akhir tahun terdiri dari:				
Kas	23.626	103.049	166.984	95.625
Giro pada Bank Indonesia	45.377	453.811	422.246	432.075
Giro pada bank lain	21.231	15.890	9.994	22.110
Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank lain	-	420.000	159.981	1.512.121
	90.234	992.750	759.205	2.061.931

4. RASIO KEUANGAN

(dalam persentase, kecuali dinyatakan lain)

Keterangan	30 Juni		31 Desember	
	2019	2019	2019	2018
Rasio Pertumbuhan				
Penghasilan bunga - bersih	32.653	27.728	72.847	135.410
Jumlah aset	6.811.429	8.312.707	8.097.328	9.482.130
Jumlah liabilitas	6.361.441	7.711.929	7.547.792	8.788.732
Jumlah ekuitas	449.988	600.778	549.533	693.398
Permodalan				
KPMM setelah memperhitungkan risiko kredit dan risiko operasional	8,02%	10,01%	9,01%	10,04%
KPMM setelah memperhitungkan risiko kredit, risiko operasional dan risiko pasar	8,02%	10,01%	9,01%	10,04%
Aset Produktif				
Aset produktif bermasalah dan aset non produktif bermasalah terhadap total aset produktif dan aset non produktif	5,29%	4,21%	4,34%	4,25%
Aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif	5,02%	4,00%	4,14%	4,06%
NPL – gross	5,69%	5,02%	5,01%	5,90%
NPL – net	4,60%	4,01%	4,01%	4,92%
CKPN aset keuangan terhadap aset produktif	2,34%	1,87%	1,95%	1,57%
Rentabilitas				
ROA	-2,4%	-2,59%	-2,09%	-1,57%
ROE	-186,68%	-67,69%	-60,79%	-26,77%
Rasio liabilitas terhadap ekuitas	1.413%	1.283%	1.373%	1.267%
Rasio liabilitas terhadap asset	93,39%	92,77%	93,21%	92,69%
NIM	1,01%	0,88%	1,14%	1,96%
BOPO	137,29%	135,54%	129,22%	121,97%
Likuiditas				
LDR	103,87%	80,35%	95,59%	82,86%
Kepatuhan				
Persentase pelanggaran BMPK	0%	0%	0%	0%
Persentase pelampauan BMPK	0%	0%	0%	0%
Persentase pemenuhan CKPN dibandingkan dengan PPA wajib dibentuk	140,24%	117,42%	106,96%	101,92%
GWM Primer	1,29%	6,51%	6,04%	6,35%
GWM LFR	0%	0%	0%	0%
GWM sekunder	9,19%	13,54%	13,24%	7,85%

ANALISIS DAN PEMBAHASAN OLEH MANAJEMEN

Analisis Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain

- **Pendapatan Bunga**

Laporan posisi keuangan periode 6 bulan tanggal 30 Juni 2020 dibandingkan dengan laporan posisi keuangan tanggal 30 Juni 2019

Pendapatan bunga Perseroan pada tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2020 mengalami penurunan sebesar Rp60.785 juta atau setara dengan 21,35% dibandingkan dengan tanggal 30 Juni 2019 sebesar Rp284.680 juta menjadi Rp223.895 juta. Penurunan tersebut terutama disebabkan karena Bank tidak melakukan ekspansi yang signifikan pada sampai periode juni 2020, sehingga pendapatan kredit turun dari Juni 2019 sebesar 240,2 Milyar turun menjadi 195,8 Milyar atau sebesar 22,7%, disamping itu pendapatan dari penempatan dana pada Bank Indonesia juga turun sebesar 10 Milyar.

Laporan posisi keuangan per tanggal 31 Desember 2019 dibandingkan dengan laporan posisi keuangan per tanggal 31 Desember 2018

Pendapatan bunga Perseroan pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 mengalami penurunan sebesar Rp17.791 juta atau setara dengan 3,11% dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 sebesar Rp571.662 juta menjadi Rp553.871 juta. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh penurunan pendapatan bunga kredit sebesar Rp36.465 juta atau setara dengan 7,14%, dari Rp510.566 juta pada 31 Desember 2018 menjadi Rp474.101 juta pada 31 Desember 2019.

- **Beban Bunga**

Laporan posisi keuangan periode 6 bulan tanggal 30 Juni 2020 dibandingkan dengan laporan posisi keuangan tanggal 30 Juni 2019

Beban bunga Perseroan pada tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2020 mengalami penurunan sebesar Rp65.710 juta atau setara dengan 34,4 % dibandingkan dengan tanggal 30 Juni 2019 sebesar Rp256.952 juta menjadi Rp191.242 juta. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh penurunan DPK sebesar 2,1 Triliun atau sebesar 45,8%.

Laporan posisi keuangan per tanggal 31 Desember 2019 dibandingkan dengan laporan posisi keuangan per tanggal 31 Desember 2018

Beban bunga Perseroan pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 mengalami peningkatan sebesar Rp44.772 juta atau setara dengan 10,26% dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 sebesar Rp436.252 juta menjadi Rp481.024 juta. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh peningkatan beban bunga deposito berjangka yang meningkat sebesar Rp18.651 juta atau setara dengan 6,47% serta peningkatan beban bunga giro sebesar Rp20.247 juta atau setara dengan 33,02%.

- **Jumlah Pendapatan Operasional**

Laporan posisi keuangan periode 6 bulan tanggal 30 Juni 2020 dibandingkan dengan laporan posisi keuangan tanggal 30 Juni 2019

Pendapatan Operasional Perseroan pada tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2020 mengalami penurunan sebesar Rp14.720 juta atau setara dengan 23,78 % dibandingkan dengan tanggal 30 Juni 2019 sebesar Rp61.912 juta menjadi Rp47.192 juta. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh turunnya biaya administrasi sebagai dampak bank tidak signifikan melakukan ekspansi yaitu sebesar 3.759 juta atau setara dengan 22,23%, disamping itu tidak adanya pendapatan dari surat berharga pada periode Juni 2020, yang mana pada periode Juni 2019 bank mencatat pendapatan operasional dari penjualan surat berharga sebesar 14.472 juta.

Laporan posisi keuangan per tanggal 31 Desember 2019 dibandingkan dengan laporan posisi keuangan per tanggal 31 Desember 2018

Jumlah pendapatan Operasional Perseroan pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 mengalami penurunan sebesar Rp35.768 juta atau setara dengan 21,66% dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 sebesar Rp165.115 juta menjadi Rp129.347 juta pada 31 Desember 2019. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh menurunnya pendapatan bunga bersih Perseroan.

- **Jumlah Pendapatan Operasional Lainnya**

Laporan posisi keuangan periode 6 bulan tanggal 30 Juni 2020 dibandingkan dengan laporan posisi keuangan tanggal 30 Juni 2019

Pendapatan Operasional Lainnya Perseroan pada tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2020 mengalami penurunan sebesar Rp19.645 juta atau setara dengan 57,47% dibandingkan dengan tanggal 30 Juni 2019 sebesar Rp34.184 juta menjadi Rp14.539 juta. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh turunnya pendapatan administrasi sebesar 22,23% atau mengalami penurunan sebesar Rp. 3.759 juta dari posisi juni 2019 sebesar Rp. 16.913 juta menjadi Rp.13.154 juta serta tidak adanya pendapatan dari efek surat berharga pada tahun 2020, yang mana pendapatan dari efek dari surat berharga per juni 2019 sebesar Rp.14.472 juta.

Laporan posisi keuangan per tanggal 31 Desember 2019 dibandingkan dengan laporan posisi keuangan per tanggal 31 Desember 2018

Jumlah pendapatan Operasional lainnya Perseroan pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 mengalami kenaikan sebesar Rp26.795 juta atau setara dengan 0,20% dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 sebesar Rp29.705 juta menjadi Rp56.500 juta pada 31 Desember 2019. Kenaikan tersebut terutama disebabkan oleh aktifitas transaksi efek surat berharga yang pada 31 Desember 2020 mengalami kenaikan sebesar Rp.28.791 juta dibandingkan 31 Desember 2018 mengalami kerugian sebesar Rp. (12.548) juta menjadi Rp.16.243 juta.

- **Jumlah Beban Operasional Lainnya**

Laporan posisi keuangan periode 6 bulan tanggal 30 Juni 2020 dibandingkan dengan laporan posisi keuangan tanggal 30 Juni 2019

Beban Operasional Lainnya Perseroan pada tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2020 mengalami penurunan sebesar Rp38.340 juta atau setara dengan 21,95% dibandingkan dengan tanggal 30 Juni 2019 sebesar Rp174.637 juta menjadi Rp136.297 juta. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh turunnya Biaya Umum dan Administrasi sebesar Rp.30.048 juta atau setara dengan 28,14% dibandingkan dengan tanggal 30 Juni 2019 sebesar Rp.106.770 juta menjadi Rp.76.722 juta. Serta turunnya Biaya Tenaga Kerja sebesar Rp.8.292 juta atau setara dengan 12,22% dibandingkan dengan tanggal 30 Juni 2019 sebesar Rp.67.867 juta menjadi Rp.59.575 juta.

Laporan posisi keuangan per tanggal 31 Desember 2019 dibandingkan dengan laporan posisi keuangan per tanggal 31 Desember 2018

Beban Operasional lainnya Perseroan pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 mengalami kenaikan sebesar Rp12.595 juta atau setara dengan 4,25% dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 sebesar Rp296.067 juta menjadi Rp308.662 juta pada 31 Desember 2019. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh naiknya biaya Tenaga kerja sebesar Rp.8.939 juta atau setara dengan 7,42% dibandingkan dengan 31 Desember 2018 sebesar Rp.120.461 juta menjadi Rp.129.400 juta. Serta naiknya Biaya Umum dan Administrasi sebesar Rp.3.656 juta atau setara dengan 2,08% dibandingkan dengan 31 Desember 2018 sebesar Rp.175.606 juta menjadi Rp.179.262 juta.

- **Rugi Operasional – Bersih**

Laporan posisi keuangan periode 6 bulan tanggal 30 Juni 2020 dibandingkan dengan laporan posisi keuangan tanggal 30 Juni 2019

Rugi operasional – bersih Perseroan pada tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2020 mengalami penurunan sebesar Rp24,447 juta atau setara dengan 21,55 % dibandingkan dengan tanggal 30 Juni 2019 sebesar Rp 113.422 juta menjadi Rp88.975 juta. Penurunan tersebut terutama disebabkan karena Bank telah melakukan efisiensi dalam rangka menekan kerugian yang sudah menjadi program berkelanjutan Bank sejak akuisi Bank Pundi pada tahun 2016. Biaya Beban Umum dan Administrasi secara Year on Year turun sebesar Rp.30.048 juta atau setara 28,14% dari posisi Juni 2019 sebesar Rp. 106.770 juta menjadi Rp.76.722 juta. Biaya Beban Tenaga Kerja juga mengalami penurunan sebesar Rp.8.292 juta atau setara 12,22% dari posisi Juni 2019 Rp.67.867 juta menjadi Rp.59.575 juta.

Laporan posisi keuangan per tanggal 31 Desember 2019 dibandingkan dengan laporan posisi keuangan per tanggal 31 Desember 2018

Rugi operasional – bersih Perseroan pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 mengalami peningkatan sebesar Rp45.156 juta atau setara dengan 33,47% dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 sebesar Rp134.922 juta menjadi Rp180.078 juta. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh penurunan jumlah pendapatan operasional Perseroan serta peningkatan beban operasional lainnya Perseroan sebesar Rp12.595 juta atau setara dengan 4,25% yang disebabkan oleh menurunnya Portofolio kredit secara YoY sebesar – 3,3% atau senilai Rp179 juta.

- **Jumlah Rugi Komprehensif**

Laporan posisi keuangan periode 6 bulan tanggal 30 Juni 2020 dibandingkan dengan laporan posisi keuangan tanggal 30 Juni 2019

Jumlah rugi komprehensi Perseroan pada tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2020 mengalami penurunan sebesar Rp6.926 juta atau setara dengan 7,48 % dibandingkan dengan tanggal 30 Juni 2019 sebesar Rp92.619 juta menjadi Rp99.545 juta. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh naiknya rugi bersih Bank periode Juni 2020 yang secara YoY naik sebesar Rp.14.031 juta atau naik

sebesar 16,32% sedangkan pada Pos penghasilan komprehensif lainnya pada posisi juni 2020 Bank berhasil menekan kerugian sebesar Rp,7.105 juta.

Laporan posisi keuangan per tanggal 31 Desember 2019 dibandingkan dengan laporan posisi keuangan per tanggal 31 Desember 2018

Jumlah rugi komprehensif Perseroan pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 mengalami peningkatan sebesar Rp48.905 juta atau setara dengan 51,50% dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 sebesar Rp94.960 juta menjadi Rp143.865 juta pada 31 Desember 2019. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh peningkatan rugi operasional Perseroan.

Analisis Laporan Posisi Keuangan

- **Jumlah Aset**

Laporan posisi keuangan periode per tanggal 30 Juni 2020 dibandingkan dengan laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2019

Jumlah aset Perseroan mengalami penurunan sebesar 22,04% atau sebesar Rp1.501.278 juta dari sebesar Rp6.811.429 juta pada tanggal 30 Juni 2020 menjadi Rp8.312.707 juta pada tanggal 30 Desember 2019. Penurunan ini disebabkan oleh turunnya portofolio kredit sebesar 1.413.963 juta atau setara 36,73% sebagai dampak bank belum melakukan ekspansi bisnis secara signifikan akibat modal bank yang mengalami penurunan.

Disamping itu terjadi penurunan penempatan surat berharga sebesar Rp.325.986 juta atau setara 52,82% dari posisi Juni 2020 sebesar Rp.943.101 juta menjadi Rp.617.115 juta. Serta penempatan Giro pada Bank Indonesia juga mengalami penurunan sebesar Rp.408.434 juta atau setara 900% dari posisi juni 2020 sebesar Rp.453.811 juta menjadi Rp.45.377 juta.

Laporan posisi keuangan per tanggal 31 Desember 2019 dibandingkan dengan laporan posisi keuangan per tanggal 31 Desember 2018

Jumlah aset Perseroan mengalami penurunan sebesar 14,60% atau sebesar Rp1.384.802 juta dari sebesar Rp9.482.130 juta pada tanggal 31 Desember 2018 menjadi Rp8.097.328 juta pada tanggal 31 Desember 2019. Penurunan ini disebabkan oleh menurunnya Dana Pihak Ketiga (DPK) sebesar Rp1 triliun serta turunnya portofolio kredit sebesar Rp179 miliar.

- **Jumlah Liabilitas**

Laporan posisi keuangan periode per tanggal 30 Juni 2020 dibandingkan dengan laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2019

Jumlah liabilitas Perseroan mengalami penurunan sebesar 21,23 % atau sebesar Rp1.350.488 juta dari sebesar Rp 6.361.441 juta pada tanggal 30 Juni 2020 menjadi Rp7.711.929 juta pada tanggal 30 Desember 2019. Penurunan ini disebabkan oleh Dana Pihak Ketiga yang per Juni 2020 mengalami penurunan sebesar Rp2.107.352 juta atau setara 45,80%

Laporan posisi keuangan per tanggal 31 Desember 2019 dibandingkan dengan laporan posisi keuangan per tanggal 31 Desember 2018

Jumlah liabilitas Perseroan mengalami penurunan sebesar 14,12% atau sebesar Rp1.240.937 juta dari sebesar Rp8.788.732 juta pada tanggal 31 Desember 2018 menjadi Rp7.547.795 juta pada tanggal 31 Desember 2019. Penurunan ini disebabkan oleh menurunnya Dana Pihak Ketiga (DPK) sebesar Rp1 triliun, dimana penurunan terbesar secara YoY terjadi pada simpanan nasabah dalam bentuk Deposito sebesar Rp917 miliar atau setara dengan 19%.

- **Jumlah Ekuitas**

Laporan posisi keuangan periode per tanggal 30 Juni 2020 dibandingkan dengan laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2019

Jumlah ekuitas Perseroan mengalami penurunan sebesar 33,51 % atau sebesar Rp150.790 juta dari sebesar Rp449.988 juta pada tanggal 30 Juni 2020 menjadi Rp600.778 juta pada tanggal 30 Desember 2019. Penurunan ini disebabkan oleh Bank pada tahun berjalan secara Year on Year mencatat kerugian sebesar Rp.151.590 juta atau setara 9,38% sehingga menambah akumulasi rugi pada tahun berjalan.

Laporan posisi keuangan per tanggal 31 Desember 2019 dibandingkan dengan laporan posisi keuangan per tanggal 31 Desember 2018

Jumlah ekuitas Perseroan mengalami penurunan sebesar 20,75% atau sebesar Rp143.865 juta dari sebesar Rp693.398 juta pada tanggal 31 Desember 2018 menjadi Rp549.533 juta pada tanggal 31 Desember 2019. Penurunan ini disebabkan karena Perseroan masih belum mencetak laba untuk periode 2019 sehingga saldo rugi terus mengalami kenaikan yang mengakibatkan ekuitas menjadi turun. Perseroan terus berupaya untuk melakukan langkah-langkah strategis serta melakukan efisiensi untuk meningkatkan ekuitas.

Analisis Laporan Arus Kas

• Arus Kas dari Aktivitas Operasi

Laporan arus kas per tanggal 30 Juni 2020 dibandingkan dengan laporan per tanggal 30 Juni 2019

Kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi mengalami penurunan sebesar 57,39% atau sebesar Rp2.74.918 juta dari sebesar Rp55.620 juta pada tanggal 30 Juni 2020 menjadi kas bersih yang digunakan sebesar Rp130.538 juta pada 30 Juni 2019. Penurunan ini disebabkan oleh turunnya penerimaan bunga sebesar Rp. 24.816 juta atau setara 9,57%, disamping itu juga terjadi penurunan pada penghasilan operasional lainnya sebesar Rp.19.645 juta atau setara 57,47%

Laporan arus kas per tanggal 31 Desember 2019 dibandingkan dengan laporan per tanggal 31 Desember 2018

Kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi mengalami penurunan sebesar 211,22% atau sebesar Rp2.085.735 juta dari sebesar Rp987.480 juta pada tanggal 31 Desember 2018 menjadi kas bersih yang digunakan sebesar Rp1.098.255 juta pada 31 Desember 2019. Penurunan ini disebabkan oleh naiknya beban bunga serta turunnya liabilitas operasi khususnya pada simpanan pihak ketiga yaitu Deposito.

• Arus Kas dari Aktivitas Investasi

Laporan arus kas per tanggal 30 Juni 2020 dibandingkan dengan laporan per tanggal 30 Juni 2019

Kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi mengalami kenaikan sebesar 821,8% atau sebesar Rp49.341 juta dari sebesar Rp55.345 juta pada tanggal 30 Juni 2020 menjadi kas bersih yang digunakan sebesar Rp6.004 juta pada 30 Juni 2019. Penurunan ini disebabkan oleh perolehan aset tetap sewa guna usaha sebagai dampak dari penerapan PSAK 73 yang berlaku sejak Januari 2020, yaitu kenaikan sebesar Rp.45.944 juta.

Laporan arus kas per tanggal 31 Desember 2019 dibandingkan dengan laporan per tanggal 31 Desember 2018

Kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi mengalami penurunan sebesar 54,47% atau sebesar Rp18.888 juta dari sebesar Rp34.675 juta pada tanggal 31 Desember 2018 menjadi Rp15.787 juta pada 31 Desember 2019. Penurunan ini disebabkan oleh turunnya perolehan aset tetap pada periode tahun 2019.

FAKTOR RISIKO

- **Risiko Utama Yang Mempunyai Pengaruh Signifikan Terhadap Kelangsungan Usaha Perseroan**
 - Risiko Kredit
- **Risiko Usaha Yang Bersifat Material Baik Secara Langsung Maupun Tidak Langsung Yang Dapat Mempengaruhi Hasil Usaha Dan Kondisi Keuangan Perseroan**
 - Risiko Likuiditas
 - Risiko Kepatuhan
 - Risiko Operasional
 - Risiko Hukum
 - Risiko Stratejik
 - Risiko Reputasi
 - Risiko Pasar
- **Risiko Umum**
 - Risiko Tidak Diperoleh Persetujuan DPRD Dalam Rangka Peningkatan Modal Perseroan
 - Risiko Kondisi Perekonomian Secara Makro Dan Global
 - Risiko Kebijakan Pemerintah
- **Risiko Investasi Bagi Investor**
 - Risiko Saham Yang Ditawarkan Tidak Likuid

MANAJEMEN PERSEROAN MENYATAKAN BAHWA SELURUH RISIKO YANG DIHADAPI OLEH PERSEROAN DALAM MELAKSANAKAN KEGIATAN USAHA TELAH DIUNGKAPKAN DAN DISUSUN BERDASARKAN BOBOT DARI YANG PALING TINGGI DARI DAMPAK MASING-MASING RISIKO TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERSEROAN.

KEJADIAN PENTING SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN

Manajemen Perseroan menyatakan bahwa tidak terdapat kejadian penting yang mempunyai dampak cukup material terhadap keadaan keuangan dan hasil usaha Perseroan yang terjadi dari tanggal Laporan Auditor Independen tertanggal 9 September 2020 sampai dengan tanggal efektifnya Pernyataan Pendaftaran atas Laporan Keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2020, yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Kanaka Puradiredja, Suhartono dengan opini Wajar Tanpa Modifikasian dalam semua hal yang material.

KETERANGAN TENTANG PERSEROAN, KEGIATAN USAHA SERTA KECENDERUNGAN DAN PROSPEK USAHA

Riwayat Singkat Perseroan

Perseroan yang dahulu bernama "PT Executive International Bank" didirikan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Negara Republik Indonesia sebagaimana termaktub dalam Akta Perseroan Terbatas PT Executive International Bank No. 34 tanggal 11 September 1992 yang dibuat di hadapan Sugiri Kadarisman, Sarjana Hukum, Notaris di Jakarta, dan telah memperoleh pengesahan Menteri Kehakiman Republik Indonesia sesuai dengan Surat Keputusannya No. C2-9246.HT.01.01.TH.92 tanggal 10 November 1992 serta telah didaftarkan dalam buku register di Kantor Pengadilan Negeri Jakarta Barat di bawah No. 1234/1992 tanggal 26 November 1992 dan telah diumumkan dalam Tambahan No. 6651, Berita Negara Republik Indonesia No. 103 tanggal 26 Desember 1992 ("**Akta Pendirian**").

Anggaran dasar Perseroan telah beberapa kali diubah dan perubahan Perubahan anggaran dasar Perseroan yang terakhir yang telah disesuaikan dengan (i) Peraturan No. IX.J.1, (ii) Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 32/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka (POJK No. 32/2014) *juncto* Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 10/POJK.04/2017 tanggal 14 Maret 2017 tentang Perubahan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 32/POJK.04/2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka (POJK No. 10/2017) dan (iii) POJK No. 33/2014 adalah sebagaimana termaktub dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan Terbatas PT Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk. No. 25 tanggal 20 Maret 2020, yang dibuat di hadapan Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notaris di Jakarta dan telah memperoleh persetujuan Menkumham sesuai dengan Surat Keputusannya No. AHU-0024924.AH.01.02.Tahun 2020 tanggal 20 Maret 2020 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan di bawah No. AHU-0057366.AH.01.11.Tahun 2020 tanggal 20 Maret 2020 ("**Akta No. 25/2020**") *junctis* Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk. No. 02 tanggal 2 Oktober 2020, yang dibuat di hadapan Syarifudin, S.H., Notaris di Kota Tangerang dan telah memperoleh persetujuan Menkumham sesuai dengan Surat Keputusannya No. AHU-0068910.AH.01.02.Tahun 2020 tanggal 7 Oktober 2020 dan telah diterima dan dicatat dalam *database* Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia ("**SABH**") di bawah No. AHU-AH.01.03-0395205 tanggal 7 Oktober 2020 serta telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan di bawah No. AHU-0168482.AH.01.11.Tahun 2020 tanggal 7 Oktober 2020 ("**Akta No. 02/2020**") dan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk. No. 17 tanggal 27 November 2020, yang dibuat di hadapan Syarifudin, S.H., Notaris di Kota Tangerang dan telah memperoleh persetujuan Menkumham sesuai dengan Surat Keputusannya No. AHU-0079943.AH.01.02.Tahun 2020 tanggal 30 November 2020 serta telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan di bawah No. AHU-0201182.AH.01.11.Tahun 2020 tanggal 30 November 2020 ("**Akta No. 17/2020**").

Dalam rangka pelaksanaan PUT VI, Perseroan telah menyelenggarakan RUPSLB tanggal 2 Oktober 2020 sesuai dengan Akta Berita Acara RUPSLB No. 1 tanggal 2 Oktober 2020 yang dibuat oleh Syarifudin, S.H., Notaris di Kota Tangerang, yang menyetujui antara lain: (i) perubahan nilai nominal saham Seri A dan Seri B Perseroan melalui Penggabungan Nilai Saham (*Reverse Stock*) termasuk perubahan modal dasar Perseroan sehubungan dengan Penggabungan Nilai Nominal Saham (*Reverse Stock*) yang sebelumnya Rp5.000.000.000.004,- menjadi Rp5.000.000.000.100,- dan perubahan modal ditempatkan dan disetor Perseroan sehubungan dengan Penggabungan Nilai Nominal Saham (*Reverse Stock*) yang sebelumnya Rp2.035.889.352.972,- menjadi Rp2.035.889.353.140,-; (ii) pengeluaran saham Perseroan dengan klasifikasi saham baru Seri C dengan nilai nominal yang berbeda yaitu Rp50,- dengan demikian sekaligus melakukan pembatalan hasil keputusan RUPS Luar Biasa Perseroan pada tanggal 26 Februari 2020 mengenai persetujuan pengeluaran saham baru Seri C dengan nilai nominal Rp8,- sebagaimana tertuang dalam Akta No. 40 tanggal 26 Februari 2020 yang dibuat oleh Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notaris di Jakarta; (iii) peningkatan modal dasar; dan (iv) penambahan modal disetor dan ditempatkan dalam Perseroan dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) sebanyak-banyaknya

60.820.296.033 (enam puluh miliar delapan ratus dua puluh juta dua ratus sembilan puluh enam ribu tiga puluh tiga) saham baru Seri C setelah PUT VI.

Perubahan strategi dan kebijakan perusahaan dilakukan untuk menyesuaikan kebutuhan nasabah dan mitra Perseroan terkait dengan status barunya sebagai BPD. Saat ini Perseroan melayani nasabah simpanan, penyaluran Kredit (UMKM, Kredit Konsumer dan Kredit Komersial), serta jasa-jasa lainnya dan kedepan akan menjadi mitra Pemerintah Provinsi Banten dalam melakukan pengelolaan kas daerah.

Pengurus dan Pengawasan Perseroan

Susunan Dewan Komisaris terakhir sebagaimana dimuat dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk. No. 17 tanggal 25 April 2018, yang dibuat di hadapan Syarifudin, S.H., Notaris di Kota Tangerang dan telah diterima dan dicatat dalam *database* SABH di bawah No. AHU-AH.01.03-0209343 tanggal 25 Mei 2018 serta telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan di bawah No. AHU-0073051.AH.01.11.Tahun 2018 tanggal 25 Mei 2018 ("**Akta No. 17/2018**") *juncto* Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk. No. 07 tanggal 16 April 2019, yang dibuat di hadapan Syarifudin, S.H., Notaris di Kota Tangerang dan telah diterima dan dicatat dalam *database* SABH di bawah No. AHU-AH.01.03-0211934 tanggal 20 April 2019 serta telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan di bawah No. AHU-0064343.AH.01.11.Tahun 2019 tanggal 20 April 2019 ("**Akta No. 07/2019**") adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Plt. Komisaris Utama/Komisaris Independen : Media Warman
Komisaris Independen : Titi Khoiriah

Susunan Direksi terakhir sebagaimana dimuat dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk. No. 1 tanggal 24 Oktober 2017, yang dibuat di hadapan Dr. Hapendi Harahap, S.H., M.H., Notaris di Cilegon dan telah diterima dan dicatat dalam *database* SABH di bawah No. AHU-AH.01.03-0183858 tanggal 25 Oktober 2017 serta telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan di bawah No. AHU-0133877.AH.01.11.Tahun 2017 tanggal 25 Oktober 2017 ("**Akta No. 1/2017**") *juncto* Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk. No. 02 tanggal 4 Desember 2017, yang dibuat di hadapan Syarifudin, S.H., Notaris di Kota Tangerang dan telah diterima dan dicatat dalam *database* SABH di bawah No. AHU-AH.01.03-0197875 tanggal 6 Desember 2017 serta telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan di bawah No. AHU-0154844.AH.01.11.Tahun 2017 tanggal 6 Desember 2017 ("**Akta No. 02/2017**") adalah sebagai berikut:

Direksi

Direktur Utama : Fahmi Bagus Mahesa
Direktur Bisnis : Jaja Jarkasih
Direktur Operasional merangkap Direktur yang membawahi fungsi Kepatuhan : Kemal Idris

Masing-masing anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan telah memperoleh hasil penilaian uji kemampuan dan kepatutan (*Fit and Proper Test*) dari OJK sebagaimana dipersyaratkan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 27/POJK.03/2016 Tentang Penilaian Kemampuan dan Kepatutan Bagi Pihak Utama Lembaga Jasa Keuangan.

Pengangkatan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan tersebut di atas telah sesuai dengan POJK No. 33/2014. Direktur Utama Perseroan merupakan pihak independen (tidak memiliki hubungan kepengurusan, kepemilikan dan/atau hubungan keuangan serta hubungan keluarga) terhadap pemegang saham pengendali dari Perseroan yaitu PT Banten Global Development sesuai dengan POJK No. 55/2016. Kecuali jumlah anggota Dewan Komisaris Perseroan yang belum sesuai dengan POJK No. 55/2016.

Kegiatan Usaha Perseroan

a. Umum

Sejak didirikan pada tahun 1993 hingga saat ini, Perseroan bergerak di bidang perbankan yang secara garis besar melakukan kegiatan penghimpunan dana masyarakat untuk kemudian disalurkan dalam bentuk pemberian pinjaman baik kepada perorangan maupun badan usaha. Perseroan menawarkan berbagai produk dan jasa keuangan yang komprehensif dan kompetitif kepada para nasabahnya melalui jaringan kantor cabang dan kantor cabang pembantu yang dimilikinya.

Sejak tahun 2010, Perseroan fokus kepada pembiayaan ke sektor UMKM dan menggalang pendanaan retail, namun sejalan dengan perubahan kepemilikan Perseroan memiliki target jangka pendek untuk mengembangkan kredit konsumer dan komersial.

Strategi pengembangan bisnis Perseroan tahun 2020, dengan tetap melanjutkan rencana bisnis tahun sebelumnya yang difokuskan pada pertumbuhan kinerja dan penguatan kinerja bank yang berkualitas. Strategi pengembangan bisnis Perseroan akan dibagi menjadi dua prioritas, pertama untuk pertumbuhan kredit konsumer, kredit konstruksi dan kredit UMKM akan berfokus di wilayah

Banten sebagai mitra pemerintah provinsi. Sedangkan untuk cabang diluar Banten akan berfokus pada penghimpunan DPK tanpa mengesampingkan pertumbuhan kredit yang sehat dan berkelanjutan.

Pengembangan pada bisnis kredit komersial, kredit konsumen dan kredit UMKM menjadi prioritas utama, disamping pada peningkatan pendanaan dengan mengembangkan produk-produk Dana dan Jasa (Deposito, Giro dan Tabungan) yang berfokus pada segmen retail.

b. Produk dan Jasa

1) Dana dan Jasa

Penghimpunan dana ritel merupakan aktivitas Perseroan dalam melakukan penghimpunan dana dari produk-produk simpanan ritel baik berupa tabungan, giro, maupun deposito. Fitur dan layanan pada produk-produk dana ini didesain sesuai dengan perkembangan kebutuhan masyarakat, khususnya di era digital. Adapun produk simpanan yang telah dikembangkan Perseroan diantaranya adalah:

- **Giro.**
- **Tabungan Banten.**
- **Tabungan Harapan.**
- **Tabungan Harapan untuk Pensiunan.**
- **Tabungan Simpanan Pelajar.**
- **Deposito.**
- **Layanan**
 - a. E-Samsat Provinsi Banten.
 - b. E-Samsat Nasional.
 - c. SP2D Online.
 - d. Modul Penerimaan Negara Generasi 2 (MPN-G2).
 - e. Sistem Perbendaharaan dan Anggaran Negara (SPAN).
 - f. Mitra Layanan Taspen.
 - g. Bantuan Sosial Non Tunai Jaminan Sosial Masyarakat.
 - h. EDC *on us*.

2) Kredit Komersial

Kredit Komersial memberikan fasilitas kredit dengan skema khusus yang dapat mengakomodir kompleksitas bisnis perusahaan-perusahaan korporasi seperti pemberian kepada vendor, sub-kontraktor, supplier, distributor dan multifinance. Berikut rincian produk Kredit Komersial:

No	Produk Kredit Komersial	Target Market
1	KMK Konstruksi	Perusahaan yang Berbadan Hukum maupun tidak Berbadan Hukum, termasuk perorangan yang memiliki kontrak pekerjaan barang dan jasa yang bersumber dari APBN/APBD, dan Swasta Bonafid
2	Kredit Modal Kerja Umum (KMKU)	Perusahaan yang Berbadan Hukum maupun tidak Berbadan Hukum, yang memerlukan modal kerja untuk membiayai aktiva lancar perusahaan
3	Kredit Investasi Umum (KIU)	Perusahaan yang Berbadan Hukum maupun tidak Berbadan Hukum, yang memerlukan modal kerja untuk membiayai aktiva tetap perusahaan

3) Kredit Konsumer

Kredit Konsumer merupakan segmen bisnis Perseroan yang fokus memberikan pembiayaan kepada debitur untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat diantaranya meliputi perumahan, pendidikan kesehatan dan hal-hal lain yang dapat memberikan nilai tambah dan meningkatkan produktivitas masyarakat. Pangsa pasar utama Kredit Konsumer adalah Aparatur Sipil Negara (ASN).

- Kredit Karya Guna
- Kredit Pra Kinaya
- Kredit Kinaya
- Kredit THT
- Kredit Multiguna (Beragunan Properti)
- Kredit Beragunan Tunai Konsumer

4) Kredit UMKM dan Penyelamatan dan Penyelesaian Kredit

Sesuai amanat yang disampaikan oleh Pemerintah Provinsi Banten, Perseroan sebagai satu-satunya Bank Pembangunan Daerah milik Pemerintah Provinsi Banten akan terus berkontribusi memajukan masyarakat kecil melalui berbagai layanan jasa keuangan, terutama pembiayaan dari sektor UMKM baik merupakan pembiayaan langsung ataupun pembiayaan tidak langsung melalui *Linkage Program*.

Penyaluran kredit untuk segmen UMKM Ritel maupun Kredit dengan pola *Linkage* kepada BPR&LKM merupakan kredit yang bersifat *secure-loan* karena pembiayaan tersebut dijamin dengan agunan yang dapat diikat serta di cover oleh asuransi, dengan rincian sebagai berikut:

- Kredit UMKM Ritel diberikan dengan persyaratan agunan fixed Asset yang bernilai minimal 125% dari jumlah kredit.
- Kredit *Linkage* kepada BPR diberikan dengan persyaratan agunan berupa hak tagih sebesar minimal 100% dari kredit dan *Fixed asset* dan atau agunan tunai sebesar minimal 10% dari jumlah kredit, dengan total agunan sebesar 110%.

5) Bisnis Treasuri

Pengelolaan likuiditas merupakan prioritas utama bidang Treasuri guna mendukung kegiatan Bank secara keseluruhan dan pemenuhan rasio-rasio sesuai dengan besaran yang telah ditetapkan oleh Bank Indonesia dan OJK. Perseroan tidak menambah surat berharga dalam kategori HTM, namun melakukan penanaman dana dalam surat berharga yang termasuk kategori AFS dan trading yang sesuai dengan risk appetite dan risk tolerance yang telah ditetapkan. Untuk mendapatkan return yang tinggi, Bank melakukan transaksi penempatan dana pada Reksa Dana dan Surat Berharga. Strategi ini dilakukan di bawah pengawasan manajemen dan sesuai dengan koridor yang sudah ditetapkan.

Prospek Usaha

Prospek positif perbaikan ekonomi pasca Pandemi Covid-19 diharapkan akan menjadi stimulus bagi pertumbuhan kinerja perbankan. Dengan iklim usaha yang semakin kondusif, meningkatnya investasi dan pembangunan infrastruktur diharapkan dapat memulihkan dan mendorong permintaan kredit perbankan. Namun, pencapaian pertumbuhan kredit akan sulit dilakukan tanpa ditopang dengan pertumbuhan dana. Untuk itu, dapat diprediksi bahwa persaingan perbankan kedepan juga akan diwarnai oleh sengitnya perebutan dana pihak ketiga.

Harus diakui, persaingan perbankan tak lagi hanya diwarnai oleh kompetisi antarbank, tetapi juga non bank. Perkembangan teknologi keuangan (*financial technology*) telah mengubah peta persaingan bank ke arah digital. Untuk itu diperlukan kesiapan bank dalam hal infrastruktur teknologi agar mampu menghadapi dan memenangkan kompetisi. Hal ini menjadi satu tantangan yang akan dihadapi oleh Perbankan.

Sejalan dengan perkembangan teknologi perbankan ini, Perseroan telah menyusun strategi dan *roadmap* pengembangan bisnis ke arah digital banking. Berkembangnya teknologi finansial sendiri menjadi *benchmarking* bagi industri perbankan dimana pemanfaatannya dapat mendorong efisiensi dan efektifitas bisnis bank. Untuk mengarah kesana, ada beberapa hal yang harus dilakukan Perseroan, diantaranya, mempersiapkan infrastruktur teknologi melalui investasi di bidang teknologi, dan menciptakan produk dan layanan berorientasi digital, pembenahan proses bisnis, peningkatan layanan, penguatan sumber daya manusia yang berorientasi pada nilai-nilai budaya Perseroan.

Sejalan dengan maksud dan tujuan Perseroan untuk mendorong penguatan bisnis di daerah Provinsi Banten, ke depannya bisnis Perseroan tidak hanya berfokus pada segmen Konsumer dan Komersial/Korporasi, namun juga akan terus menyalurkan Kredit UMKM di Wilayah Banten sesuai dengan salah satu misi untuk mendukung program pembangunan, pertumbuhan ekonomi dan kemakmuran masyarakat serta menunjang Program Kerja Pemerintah Daerah Provinsi Banten.

Berikut ini adalah penjelasan terkait dengan potensi pasar yang dapat menggambarkan prospek usaha Perseroan:

1) Pendanaan Ritel

Dalam rangka memperkuat struktur CASA (*Current Account Saving Account*) perseroan juga fokus pada dana-dana ritel dengan menerapkan *segmentation strategy* yang menasar segmen tertentu seperti Guru swasta, Tenaga Medis, dan Pelajar di Provinsi Banten yang pada saat merupakan *niece market* sehingga dapat menghindari persaingan dengan Bank-bank besar lainnya.

Untuk menunjang hal tersebut diatas, saat ini perseroan mengembangkan layanan-layanan digital yang dapat di personalisasi untuk menunjang berbagai kebutuhan layanan keuangan. Salah satunya adalah dengan menerapkan Kerjasama dengan pihak ke-3 sebagai vendor pendukung teknologi dalam rangka memberikan pelayanan kepada nasabah-nasabah ritel yang tersegmentasi. Dengan begitu perseroan memiliki *Value* yang lebih dari Bank lain yang dapat menarik minat nasabah ritel yang potensial tersebut.

2) Kredit Komersial

Selain Aparatur Sipil Negara (ASN) selaku *captive market* yang diprioritaskan, Perseroan dapat melihat peluang dari proyek *multiyears infrastruktur* jalan prioritas Provinsi Banten yang mencakup pembangunan beberapa ruas jalan antara lain Jalan Tanjung Lesung-Sumur, Cipanas-Warung Banten, serta beberapa proyek yang masih dalam tahap konstruksi di antaranya adalah jalan tol Kunciran-Serpong, tol Serpong-Balaraja serta pembangunan Bendungan Karian di Kabupaten Lebak. Terlebih sebagian pelaksanaan proyek tersebut juga menggunakan pembiayaan yang bersumber dari APBN. Perseroan dapat memanfaatkan peluang untuk mengelola dana APBN/APBD Provinsi Banten terutama untuk 8 kota/kabupaten yang memiliki potensi besar untuk dikelola oleh Perseroan. Ada pun potensi penyaluran pembiayaan dengan rincian sebagai berikut:

POTENSI KREDIT		
No.	Nama Wilayah	Jumlah
1.	Kota Tangerang	25.395.700.000
2.	Kota Tangerang Selatan	31.099.200.000
3.	Kabupaten Tangerang	33.518.350.000
4.	Kota Cilegon	8.887.350.000
5.	Kota Serang	7.029.050.000
6.	Kabupaten Serang	23.515.500.000
7.	Kabupaten Pandeglang	11.69.000.000
8.	Kabupaten Lebak	14.230.800.000
9.	Provinsi Banten	432.200.000.000
TOTAL		587.044.950.000

3) Kredit Konsumer

Perseroan tengah memperkuat model bisnisnya melalui peningkatan portfolio kredit konsumtifnya dengan fokus pada strategi pemasaran secara efektif baik melalui pola pemasaran langsung kepada calon debitur (*direct sales*) kepada para ASN Vertikal, Pensiunan ASN, non ASN maupun melalui kolaborasi dengan peningkatan kredit produktifnya dengan melakukan pola kerjasama dengan BPR atau lembaga keuangan lainnya (*indirect sales*). Selain itu, pembiayaan KPR sebagai produk diserifikasi potensial. Selama 2019 tercatat sebanyak 75.726 ASN potensial di Provinsi Banten. Seiring dengan pertumbuhan jumlah ASN tersebut, Perseroan membidik anggota keluarga ASN untuk menjadi nasabah potensial dalam meningkatkan pendapatan CASA. Saat ini Perseroan sudah mendapatkan target pasar sejumlah 13% (11.382 ASN) di Provinsi Banten, sehingga 87% ASN merupakan potensi bagi Perseroan untuk menjadikannya sebagai *captive market*.

4) Kredit UMKM, BPR dan LKM

Hingga akhir tahun 2019, Bank Banten mencatatkan kinerja pertumbuhan dalam penyaluran pembiayaan kredit UMKM khusus di wilayah Banten, yaitu mencapai Rp48,06 miliar, meningkat 15.1% (yoy) dibandingkan tahun 2018 yang mencapai Rp41.758 miliar.

Tahun			Pertumbuhan			
Des 2017	Des 2018	Des 2019	2017-2018		2018-2019	
			Rp.	%	Rp.	%
2,150	41,758	48,069	39,607	1942%	6,311	15.1%

Menurut data BPS (Sumber: Banten Dalam Angka tahun 2019) saat ini terdaftar 105.710 Pelaku Usaha Mikro dan Kecil namun Bank Banten Per Oktober 2019 baru membiayai sebesar 0.09% pelaku usaha Mikro sebanyak 91 pengusaha. Sehingga masih terdapat potensi yang besar bagi Bank Banten untuk memberikan pembiayaan kepada para pelaku UMKM. Selain itu, dengan mengandalkan pola kemitraan dengan BPR melalui Pendebatan Manfaat pensiun/pola Sub-Mitra Bayar Pensiun, Bank Banten pada saat ini memiliki keunggulan kompetitif yang cukup tinggi dikarenakan selain menawarkan Pembiayaan dengan Suku Bunga & Syarat yang menarik, juga menawarkan jasa pendebatan pensiunan yang membuka pasar bagi BPR. Pada saat ini terdapat 433 BPR Sehat dengan berbagai kriteria Aset (Sumber : Infobanknews September 2019), yang mana 175-nya merupakan BPR dengan Aset di atas Rp. 100 Milyar Rupiah dan merupakan Target Market dari Bank Banten. Ditargetkan di tahun 2020 Bank Banten dapat men-grab sebesar minimal 10 % dari potensi BPR tersebut, yang dimulai dari BPR-BPR dengan Aset-Aset terbesar.

Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) Provinsi Banten tahun 2019 yang telah disusun berdasarkan Rancangan Peraturan Daerah (Raperda) dan telah diputus oleh DPRD Banten. Raperda APBD tersebut mencapai Rp12,31 triliun yang terdiri dari belanja tidak langsung sebesar Rp7,63 triliun dan belanja langsung sebesar Rp4,50 triliun. Peruntukan anggaran belanja untuk langsung bagi pemenuhan gaji dan tunjangan PSND 12 bulan Rp2,21 triliun, belanja hibah Rp2,39 triliun, belanja bantuan sosial Rp105,97 miliar, belanja bagi hasil pajak kepada Kabupaten/Kota Rp2,50 triliun, belanja bantuan keuangan Rp387,69 miliar, dan belanja tidak terduga Rp25 miliar. Data-data tersebut merupakan potensi bagi Perseroan untuk menggarap transaksi baik itu pendapatan dan belanja Provinsi Banten sehingga pengelolaan Kas Daerah menjadi lebih optimal.

Persaingan dalam industri

Dalam rangka transformasi Bank Banten serta perkembangan industri perbankan yang dinamis, Bank harus memiliki inisiatif strategis yang adaptif dan fit (*dynamic strategic fit*) terhadap perubahan yang terjadi. Pembinaan proses bisnis, peningkatan layanan, pengembangan produk perbankan, penguatan sumber daya manusia dan implementasi budaya perusahaan yang akan dijalankan secara konsisten akan memberikan dampak positif terhadap peningkatan kinerja Bank Banten. Melihat persaingan usaha pada industri perbankan nasional cukup tinggi mengingat bahwa jumlah bank yang ada di Indonesia saat ini sebanyak 110 bank. Atas hal tersebut persaingan juga bertambah kuat dengan hadirnya era Industri 4.0, dimana era ini mendorong lembaga jasa keuangan harus lebih inovatif dari *startup* FinTech yang bermunculan. Sedangkan di tingkat regional terdapat 57 BPR yang ikut bersaing di tingkat regional Banten.

Perseroan menghadapi persaingan di seluruh kegiatan usahanya. Pesaing-pesaing utama Perseroan terdiri dari bank-bank Indonesia dan bank-bank asing yang beroperasi di Indonesia. Munculnya berbagai program pengembangan produk baru dengan dukungan teknologi dari bank pesaing yang dibarengi dengan promosi yang agresif, Implementasi making Indonesia 4.0 menjadi ancaman untuk Perseroan yang terkendala dengan regulasi pengembangan teknologi dan Menjamurnya layanan *Financial and Technology* (Fintech) yang menawarkan berbagai kemudahan layanan keuangan berpotensi mengancam perbankan. Semakin banyaknya bank pesaing yang melakukan ekspansi bisnis dengan merambah ke segmen kredit konsumen. Adanya regulasi yang mewajibkan bank untuk menyalurkan kredit pada segmen UMKM serta adanya batasan suku bunga maksimum DPK oleh OJK yang menyebabkan persaingan semakin ketat.

Corporate Social Responsibility (CSR)

Perseroan sebagai Bank Pembangunan Daerah memiliki peranan penting dalam mendorong roda perekonomian daerah khususnya Pemerintah Provinsi Banten.

Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) merupakan komitmen Perseroan dalam membangun perekonomian di wilayah Provinsi Banten. Secara umum pelaksanaan tanggung jawab sosial perusahaan bertujuan untuk memberikan kontribusi positif terhadap para pemangku kepentingan di antaranya bagi nasabah, pegawai, masyarakat, pemegang saham serta regulator agar selaras dengan visi dan misi Perseroan. Perseroan juga berkomitmen untuk fokus menyalurkan dana tanggung jawab sosial perusahaan yang merupakan bagian daripada *17 Sustainable Development Goals* yang menasar 6 (enam) aspek program yang telah disebutkan sebelumnya.

Sepanjang tahun 2019, Perseroan memiliki ruang lingkup tanggung jawab sosial perusahaan di bidang lingkungan, kemasyarakatan, kesehatan, keamanan, dan keselamatan kerja, serta tanggung jawab terhadap nasabah.

EKUITAS

Tabel berikut ini menyajikan posisi ekuitas Perseroan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2020 dan 30 Juni 2019 serta tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Kanaka Puradiredja, Suhartono dan ditandatangani oleh Florus Daeli, MM., CPA, Registrasi Akuntan Publik No. AP. 0126 dengan pendapat bahwa Laporan Keuangan menyajikan secara wajar dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perseroan periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2020 dan 30 Juni 2019 serta tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut, sesuai Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

(dalam jutaan Rupiah)

Keterangan	30 Juni	
	2020	2019
Modal saham	2.035.889	2.035.889
Tambahan modal disetor	32.496	32.496
Laba belum direalisasi atas efek tersedia untuk dijual	0	0
Kerugian aktuarial setelah pajak	(1.797)	(2.597)
Saldo rugi	(1.616.600)	(1.465.010)
JUMLAH EKUITAS	449.988	600.778

Dalam rangka pelaksanaan PUT VI, Perseroan telah menyelenggarakan RUPSLB tanggal 2 Oktober 2020 sebagaimana termaktub dalam Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk. No. 01 tanggal 2 Oktober 2020, yang dibuat di hadapan Syarifudin, S.H., Notaris di Kota Tangerang, Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan telah menyetujui antara lain pengeluaran saham Perseroan dengan klasifikasi saham baru Seri C dengan nilai nominal yang berbeda yaitu Rp50,- dengan demikian sekaligus melakukan pembatalan hasil keputusan RUPS Luar Biasa Perseroan pada tanggal 26 Februari 2020 mengenai persetujuan pengeluaran saham baru Seri C dengan nilai nominal Rp8,- sebagaimana tertuang dalam Akta No. 40 tanggal 26 Februari 2020 yang dibuat oleh Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notaris di Jakarta. Sebagaimana termaktub dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk. No. 02 tanggal 2 Oktober 2020, yang dibuat di hadapan Syarifudin, S.H., Notaris di Kota Tangerang, Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan telah menyetujui (i) perubahan nilai nominal Saham Seri A menjadi Rp1.000,- dan Saham Seri B menjadi Rp180,- melalui Penggabungan Nilai Nominal Saham (Reverse Stock); (ii) perubahan modal dasar Perseroan sehubungan dengan Penggabungan Nilai Nominal Saham (Reverse Stock) yang sebelumnya Rp5.000.000.000.004,- menjadi Rp5.000.000.000.100,-; dan (iii) perubahan modal ditempatkan dan disetor Perseroan sehubungan dengan Penggabungan Nilai Nominal Saham (Reverse Stock) yang sebelumnya Rp2.035.889.352.972,- menjadi Rp2.035.889.353.140,-.

Seandainya perubahan ekuitas Perseroan karena adanya PUT VI terjadi pada tanggal 30 Juni 2020, maka proforma struktur permodalan Perseroan Apabila HMETD yang ditawarkan dalam rangka PUT VI ini dilaksanakan seluruhnya oleh Pemegang HMETD pada tanggal tersebut adalah sebagai berikut:

	Posisi ekuitas menurut laporan posisi keuangan Perseroan pada tanggal 30 Juni 2020	Proforma ekuitas pada tanggal 30 Juni 2020 jika PUT VI terjadi pada tanggal tersebut	Biaya Emisi	Proforma ekuitas pada tanggal 30 Juni 2020 setelah PUT VI
Modal saham	2.035.889	5.076.903	(6.846)	5.070.057
Tambahan modal disetor	32.496	32.496		32.496
Laba belum direalisasi atas efek tersedia untuk dijual	0	0		0
Kerugian aktuarial setelah pajak	(1.797)	(1.797)		(1.797)
Saldo rugi	(1.616.600)	(1.616.600)		(1.616.000)
JUMLAH EKUITAS	(449.988)	3.491.002	(6.846)	3.484.156

Seandainya perubahan ekuitas Perseroan karena adanya PUT VI terjadi pada tanggal 30 Juni 2020, maka proforma struktur permodalan Perseroan Apabila seluruh HMETD yang ditawarkan dalam rangka PUT VI ini hanya dilaksanakan oleh pemegang saham utama Perseroan yaitu BGD pada tanggal tersebut adalah sebagai berikut:

	Posisi ekuitas menurut laporan posisi keuangan Perseroan pada tanggal 30 Juni 2020	Proforma ekuitas pada tanggal 30 Juni 2020 jika PUT VI terjadi pada tanggal tersebut	Biaya Emisi	Proforma ekuitas pada tanggal 30 Juni 2020 setelah PUT VI
Modal saham	2.035.889	3.586.889	(6.846)	3.580.043
Tambahan modal disetor	32.496	32.496		32.496
Laba belum direalisasi atas efek tersedia untuk dijual	0	0		0
Kerugian aktuarial setelah pajak	(1.797)	(1.797)		(1.797)
Saldo rugi	(1.616.600)	(1.616.600)		(1.616.000)
JUMLAH EKUITAS	(449.988)	2.000.988	(6.846)	1.994.142

KEBIJAKAN DIVIDEN

Para pemegang saham baru yang berasal dari Penawaran Umum ini mempunyai hak yang sama dan sederajat dalam segala hal dengan pemegang saham lama Perseroan termasuk hak atas pembagian dividen sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Dividen yang diterima oleh pemegang saham non Warga Negara Indonesia (WNI) akan dikenakan pajak sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia. Untuk definisi pemegang saham non WNI dan informasi mengenai perpajakan di Indonesia selanjutnya, dapat dilihat pada Bab XI mengenai Perpajakan dalam Prospektus.

LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL

Akuntan Publik	:	KAP Kanaka Puradiredja, Suhartono
Konsultan Hukum	:	Tumbuan & Partners
Notaris	:	Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H.
Biro Administrasi Efek	:	PT Raya Saham Registra

TATA CARA PEMESANAN SAHAM

Perseroan telah menunjuk BAE Perseroan yaitu, PT Raya Saham Registra sebagai Pelaksana Pengelola Administrasi Saham dan sebagai Agen Pelaksana PUT VI Perseroan, sesuai dengan Akta Perjanjian Pengelolaan Administrasi Saham Dan Agen Pelaksanaan Dalam Rangka Penawaran Umum Terbatas dalam rangka Penambahan Modal Dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu VI PT Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk. Akta No. 31 tanggal 16 Oktober 2020 yang dibuat oleh dan antara Perseroan dengan BAE di hadapan Ir. Nanette Cahyanie, S.H., Notaris di Jakarta.

1. PEMESAN YANG BERHAK

Para pemegang saham yang namanya tercatat dalam DPS Perseroan pada tanggal 21 Desember 2020 berhak untuk mengajukan pemesanan Saham Baru dalam rangka PUT VI ini dengan ketentuan bahwa setiap pemegang 10.000.000.000 (sepuluh miliar) Saham Lama yang namanya tercatat dalam DPS Perseroan tanggal terakhir pencatatan (*Recording Date*) berhak atas 94.869.499.924 (sembilan puluh empat miliar delapan ratus enam puluh sembilan juta empat ratus sembilan puluh sembilan ribu sembilan ratus dua puluh empat) HMETD dimana setiap 1 (satu) HMETD berhak untuk membeli 1 (satu) Saham Baru Seri C hasil pelaksanaan HMETD dengan nilai nominal Rp50,- (lima puluh Rupiah) per saham dengan Harga Pelaksanaan sebesar Rp50,- (lima puluh Rupiah) per saham.

Pemesan yang berhak untuk melakukan pembelian Saham Baru adalah:

- Para pemegang saham Perseroan yang namanya tercatat dengan sah dalam DPS Perseroan pada tanggal terakhir pencatatan (*Recording Date*) yang tidak menjual HMETD-nya sampai dengan akhir periode perdagangan HMETD;
- Pembeli HMETD yang namanya tercantum dalam Sertifikat Bukti HMETD sampai dengan akhir periode perdagangan HMETD; atau
- Para Pemegang HMETD dalam Penitipan Kolektif KSEI sampai dengan akhir periode perdagangan HMETD.

Pemesan dapat terdiri atas perorangan, warga negara Indonesia dan/atau asing dan/atau lembaga dan/atau badan hukum/badan usaha baik Indonesia/asing sebagaimana diatur dalam UUPM berikut dengan peraturan pelaksanaannya.

Untuk memperlancar serta terpenuhinya jadwal pendaftaran pemegang saham yang berhak, maka para pemegang saham yang memegang saham Perseroan dalam bentuk warkat yang akan menggunakan haknya untuk memperoleh HMETD dan belum melakukan pencatatan peralihan kepemilikan sahamnya disarankan untuk mendaftar di BAE sebelum batas akhir pendaftaran pemegang saham yaitu tanggal 21 Desember 2020.

2. DISTRIBUSI HAK MEMESAN EFEK TERLEBIH DAHULU (HMETD)

Bagi pemegang saham yang sahamnya berada dalam sistem Penitipan Kolektif di KSEI, HMETD akan didistribusikan secara elektronik ke dalam Rekening Efek di KSEI melalui Rekening Efek Anggota Bursa atau Bank Kustodian masing-masing di KSEI selambat-lambatnya 1 (satu) Hari Bursa setelah tanggal pencatatan pada DPS yang berhak atas HMETD, yaitu tanggal 22 Desember 2020. Prospektus dan petunjuk pelaksanaan akan didistribusikan oleh Perseroan melalui KSEI yang dapat diperoleh oleh pemegang saham Perseroan dari masing-masing Anggota Bursa atau Bank Kustodiannya.

Bagi pemegang saham yang sahamnya tidak dimasukkan dalam Penitipan Kolektif di KSEI, Perseroan akan menerbitkan Sertifikat Bukti HMETD atas nama pemegang saham, yang dapat diambil oleh pemegang saham yang berhak atau kuasanya di BAE pada setiap hari dan jam kerja (pukul 09.00 – 15.00 WIB) mulai tanggal 23 Desember 2020 sampai dengan tanggal 4 Januari 2021 dengan membawa: Fotokopi identitas diri yang masih berlaku (bagi pemegang saham perorangan) dan fotokopi anggaran dasar (bagi pemegang saham badan hukum/lembaga). Pemegang saham juga wajib menunjukkan asli dari fotokopi tersebut.

- a. Asli surat kuasa (jika dikuasakan) dilengkapi fotokopi identitas diri lainnya yang masih berlaku baik untuk pemberi kuasa maupun penerima kuasa (asli identitas pemberi dan penerima kuasa wajib diperlihatkan).

3. PROSEDUR PENDAFTARAN/PELAKSANAAN HMETD

Pelaksanaan HMETD dapat dilakukan mulai tanggal 23 Desember 2020 sampai dengan tanggal 4 Januari 2021.

- a. Para Pemegang HMETD dalam Penitipan Kolektif di KSEI yang akan melaksanakan HMETD-nya wajib mengajukan permohonan pelaksanaan melalui Anggota Bursa/Bank Kustodian yang ditunjuk sebagai pengelola Efeknya. Selanjutnya Anggota Bursa/Bank Kustodian melakukan permohonan atau instruksi pelaksanaan (*exercise*) melalui sistem *Central Depository – Book Entry Settlement System* (C-BEST) sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan oleh KSEI.
- b. Dalam melakukan instruksi pelaksanaan, Anggota/Bursa Bank Kustodian harus memenuhi ketentuan sebagai berikut:
 - 1) Pemegang HMETD harus menyediakan dana pelaksanaan HMETD pada saat mengajukan permohonan tersebut.
 - 2) Kecukupan HMETD dan dana pembayaran atas pelaksanaan HMETD harus telah tersedia di dalam Rekening Efek Pemegang HMETD yang melaksanakan HMETDnya.

Satu hari kerja berikutnya KSEI akan menyampaikan Daftar Pemegang HMETD dalam Penitipan Kolektif di KSEI yang melaksanakan haknya dan menyetorkan dana pembayaran pelaksanaan HMETD tersebut ke rekening bank Perseroan.

Saham Baru hasil pelaksanaan HMETD akan didistribusikan oleh KSEI dalam bentuk elektronik ke masing-masing rekening efek Pemegang HMETD yang bersangkutan yang melaksanakan haknya. Saham Baru hasil pelaksanaan HMETD akan didistribusikan KSEI selambatnya 2 (dua) Hari Kerja setelah permohonan pelaksanaan diterima dari KSEI dan dana pembayaran telah diterima dengan baik (*in good funds*) di rekening bank Perseroan.

Para Pemegang HMETD dalam bentuk warkat/Sertifikat Bukti HMETD yang akan melaksanakan HMETD-nya harus mengajukan permohonan pelaksanaan HMETD kepada BAE Perseroan, dengan menyerahkan dokumen sebagai berikut:

- a. Asli Sertifikat Bukti HMETD yang telah ditandatangani dan diisi lengkap.
- b. Asli bukti pembayaran dengan transfer/pemindahbukuan/giro/cek/tunai ke rekening Perseroan dari bank tempat menyetorkan pembayaran.
- c. Fotokopi KTP/Paspor/KITAS yang masih berlaku (untuk perorangan), atau fotokopi anggaran dasar dan lampiran susunan direksi/pengurus (bagi lembaga/badan hukum).
- d. Asli surat kuasa yang sah (jika dikuasakan) bermeterai Rp6.000 (enam ribu Rupiah) dilampiri dengan fotokopi KTP/Paspor/KITAS dari pemberi dan penerima kuasa.
- e. Apabila Pemegang HMETD menghendaki Saham Baru hasil pelaksanaan HMETD dalam bentuk elektronik maka permohonan pelaksanaan kepada BAE Perseroan melalui Anggota Bursa atau Bank Kustodian yang ditunjuk dengan menyerahkan dokumen tambahan berupa:
 - 1) Asli surat kuasa dari Pemegang HMETD kepada Anggota Bursa atau Bank Kustodian untuk mengajukan permohonan pelaksanaan HMETD dan melakukan pengelolaan efek atas Saham Baru hasil pelaksanaan HMETD dalam Penitipan Kolektif di KSEI atas nama pemberi kuasa.
 - 2) Asli formulir penyeteroran Efek yang diterbitkan oleh KSEI yang telah diisi dan ditandatangani dengan lengkap.

Perseroan akan menerbitkan Saham Baru hasil pelaksanaan HMETD dalam bentuk fisik Surat Kolektif Saham (SKS) jika pemegang Sertifikat Bukti HMETD tidak menginginkan Saham Baru hasil pelaksanaan HMETD dimasukkan dalam Penitipan Kolektif di KSEI.

Setiap dan semua biaya konversi atas pengalihan saham Perseroan dalam bentuk warkat menjadi bentuk elektronik dan/atau sebaliknya dari bentuk elektronik menjadi bentuk warkat harus dibayar dan ditanggung sepenuhnya oleh pemegang saham Perseroan yang bersangkutan.

Pendaftaran pelaksanaan Sertifikat Bukti HMETD dilakukan di kantor BAE Perseroan pada hari dan jam kerja (Senin sampai dengan Jumat, 09.00 – 15.00 WIB).

Bilamana pengisian Sertifikat Bukti HMETD tidak sesuai dengan petunjuk/syarat-syarat pemesanan saham yang tercantum dalam Sertifikat Bukti HMETD dan Prospektus, maka hal ini dapat mengakibatkan penolakan pemesanan. HMETD hanya dianggap telah dilaksanakan pada saat pembayaran tersebut telah terbukti diterima dengan baik (*in good funds*) di rekening bank Perseroan sesuai dengan ketentuan yang tercantum dalam syarat-syarat pembelian.

4. PEMESANAN SAHAM TAMBAHAN

Pemegang saham Perseroan yang tidak menjual HMETD-nya atau pembeli/Pemegang HMETD yang namanya tercantum dalam Sertifikat Bukti HMETD atau Pemegang HMETD dalam Penitipan Kolektif di KSEI, dapat memesan saham tambahan melebihi hak yang dimilikinya dengan cara mengisi kolom pemesanan pembelian saham tambahan yang telah disediakan pada Sertifikat Bukti HMETD dan atau FPPS tambahan dalam jumlah sekurang-kurangnya 100 saham atau kelipatannya.

- a. Bagi Pemegang HMETD dalam bentuk warkat/ Sertifikat Bukti HMETD yang menginginkan Saham Baru hasil pelaksanaan HMETD hasil penjatahannya dalam bentuk elektronik harus mengajukan permohonan kepada BAE Perseroan melalui Anggota Bursa/Bank Kustodian dengan menyerahkan dokumen sebagai berikut:
 - 1) Asli Formulir Pemesanan Pembelian Saham (FPPS) tambahan yang telah diisi dengan lengkap dan benar.
 - 2) Asli surat kuasa dari pemegang HMETD kepada Anggota Bursa atau Bank Kustodian untuk mengajukan permohonan pemesanan pembelian Saham Baru hasil pelaksanaan HMETD tambahan dan melakukan pengelolaan Efek atas Saham Baru hasil pelaksanaan HMETD hasil penjatahan dalam Penitipan Kolektif di KSEI dan kuasa lainnya yang mungkin diberikan sehubungan dengan pemesanan pembelian Saham Baru hasil pelaksanaan HMETD tambahan atas nama pemberi kuasa.
 - 3) Fotokopi KTP/Paspor/KITAS yang masih berlaku (untuk perorangan), atau fotokopi anggaran dasar dan lampiran susunan direksi/pengurus (bagi lembaga/badan hukum).
 - 4) Asli bukti pembayaran dengan transfer/pemindahbukuan/giro/cek/tunai ke rekening bank Perseroan dari bank tempat menyetorkan pembayaran.
 - 5) Asli formulir penyetoran Efek yang dikeluarkan KSEI yang telah diisi lengkap untuk keperluan pendistribusian Saham Baru hasil pelaksanaan HMETD oleh BAE.
- b. Bagi Pemegang HMETD dalam bentuk warkat/ Sertifikat Bukti HMETD yang menginginkan Saham Baru hasil pelaksanaan HMETD hasil penjatahannya tetap dalam bentuk warkat/fisik Surat Kolektif Saham (SKS) harus mengajukan permohonan kepada BAE Perseroan dengan menyerahkan dokumen sebagai berikut:
 - 1) Asli FPPS tambahan yang telah diisi dengan lengkap dan benar.
 - 2) Fotokopi KTP/Paspor/KITAS yang masih berlaku (untuk perorangan), atau fotokopi anggaran dasar dan lampiran susunan direksi/pengurus (bagi lembaga/badan hukum).
 - 3) Asli surat kuasa yang sah (jika dikuasakan) bermeterai Rp6.000 (enam ribu Rupiah) dilampiri dengan fotokopi KTP/Paspor/KITAS dari pemberi dan penerima kuasa.
 - 4) Asli bukti pembayaran dengan transfer/pemindahbukuan/giro/cek/tunai ke rekening bank Perseroan dari bank tempat menyetorkan pembayaran.
- c. Bagi pemegang HMETD dalam Penitipan Kolektif di KSEI, mengisi dan menyerahkan FPPS Tambahan yang telah didistribusikan dengan melampirkan dokumen sebagai berikut:
 - 1) Asli instruksi pelaksanaan (*exercise*) yang telah berhasil (*settled*) dilakukan melalui C-BEST yang sesuai atas nama pemegang HMETD tersebut (khusus bagi pemegang HMETD dalam Penitipan Kolektif di KSEI yang telah melaksanakan haknya melalui sistem C-BEST).
 - 2) Asli formulir penyetoran efek yang dikeluarkan KSEI yang telah diisi lengkap untuk keperluan pendistribusian Saham Baru hasil pelaksanaan HMETD hasil pelaksanaan oleh BAE.
 - 3) Asli bukti pembayaran dengan transfer/pemindah-bukuan/giro/cek/tunai ke rekening Perseroan dari bank tempat menyetorkan pembayaran

Pembayaran atas pemesanan tambahan tersebut dapat dilaksanakan dan harus telah diterima pada rekening Bank Perseroan selambat-lambatnya pada tanggal 6 Januari 2020 dalam keadaan tersedia (*in good funds*). Pemesanan yang tidak memenuhi petunjuk sesuai dengan ketentuan pemesanan dapat mengakibatkan penolakan pemesanan.

5. PENJATAHAN ATAS PEMESANAN SAHAM TAMBAHAN DALAM PUT VI

Penjataan atas pemesanan saham tambahan akan ditentukan pada tanggal 7 Januari 2021 dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. Bila jumlah seluruh saham yang dipesan, termasuk pemesanan saham baru tambahan tidak melebihi jumlah seluruh saham baru yang ditawarkan dalam PUT VI ini, maka seluruh pesanan atas saham baru tambahan akan dipenuhi;
- b. Bila jumlah seluruh saham baru yang dipesan, termasuk pemesanan saham baru tambahan melebihi jumlah seluruh saham baru yang ditawarkan dalam PUT VI ini, maka kepada pemesan yang melakukan pemesanan saham baru tambahan akan diberlakukan sistem penjataan secara proporsional berdasarkan atas jumlah HMETD yang telah dilaksanakan oleh masing-masing pemegang saham yang meminta pemesanan saham baru tambahan.

Perseroan akan menyampaikan Laporan Hasil Pemeriksaan Akuntan kepada OJK mengenai kewajiban dari pelaksanaan penjataan saham dalam PUT VI ini sesuai dengan Peraturan OJK Nomor 32/2015 dan berpedoman pada Peraturan No. VIII.G.12, Lampiran dari Keputusan Ketua Bapepam No. Kep-17/PM/2004 tanggal 13 April 2004 tentang Pedoman Pemeriksaan oleh Akuntan atas Pemesanan Penjataan Efek atau Pembagian Saham Bonus paling lambat 30 (tiga puluh) hari sejak tanggal penjataan berakhir.

6. PERSYARATAN PEMBAYARAN BAGI PARA PEMEGANG SERTIFIKAT BUKTI HMETD (DI LUAR PENITIPAN KOLEKTIF KSEI) DAN PEMESANAN SAHAM BARU HASIL PELAKSANAAN HMETD

Pembayaran pemesanan pembelian Saham Baru dalam rangka PUT VI yang permohonan pemesanannya diajukan langsung kepada BAE Perseroan harus dibayar penuh (*in good funds*) dalam mata uang Rupiah pada saat pengajuan pemesanan secara tunai/cek/bilyet giro/pemindahbukuan/transfer dengan mencantumkan Nomor Sertifikat Bukti HMETD atau Nomor FPPS tambahan dan pembayaran harus ditransfer ke rekening bank Perseroan ("**Bank Perseroan**") sebagai berikut:

PT Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk.
No. Rekening: 001-181-818-8
Atas Nama: PT BPD Banten Tbk.

Semua cek dan wesel bank akan segera dicairkan pada saat diterima. Bilamana pada saat pencairan cek atau wesel bank tersebut ditolak oleh bank yang bersangkutan, maka pemesanan pembelian Saham Baru hasil pelaksanaan HMETD dianggap batal. Bila pembayaran dilakukan dengan cek/pemindahbukuan/bilyet giro, maka tanggal pembayaran dihitung berdasarkan tanggal penerimaan cek/pemindahbukuan/bilyet giro yang dananya telah diterima baik (*in good funds*) di rekening Bank Perseroan tersebut di atas.

Untuk pemesanan pembelian Saham Baru hasil pelaksanaan HMETD tambahan, pembayaran dilakukan pada hari pemesanan yang mana pembayaran tersebut harus sudah diterima dengan baik (*in good funds*) di rekening Bank Perseroan tersebut di atas paling lambat tanggal 6 Januari 2021.

Segala biaya yang mungkin timbul dalam rangka pembelian Saham Baru dalam rangka PUT VI ini menjadi beban pemesan. Pemesanan Saham Baru yang tidak memenuhi persyaratan pembayaran akan dibatalkan.

7. BUKTI TANDA TERIMA PEMESANAN PEMBELIAN SAHAM

Perseroan melalui BAE Perseroan yang menerima pengajuan pemesanan pembelian Saham Baru hasil pelaksanaan HMETD akan menyerahkan bukti tanda terima pemesanan saham yang telah dicap dan ditandatangani kepada pemesan sebagai tanda bukti pemesanan pembelian Saham Baru hasil pelaksanaan HMETD untuk kemudian dijadikan salah satu bukti pada saat mengambil Saham Baru hasil pelaksanaan HMETD. Bagi Pemegang HMETD dalam Penitipan Kolektif di KSEI akan mendapat konfirmasi atas permohonan pelaksanaan HMETD (*exercise*) dari C-BEST di KSEI melalui Pemegang Rekening di KSEI.

8. PENGEMBALIAN UANG PEMESANAN

Dalam hal tidak terpenuhinya sebagian atau seluruhnya dari pemesanan Saham Baru hasil pelaksanaan HMETD tambahan atau dalam hal terjadi pembatalan pemesanan saham, maka Perseroan akan mengembalikan sebagian atau seluruh uang pemesanan tersebut dalam mata uang Rupiah dengan mentransfer ke rekening bank atas nama pemesan. Pengembalian uang oleh Perseroan akan dilakukan pada tanggal 11 Januari 2021 (selambat-lambatnya 2 (dua) Hari Kerja setelah tanggal penjataan). Pengembalian uang yang dilakukan sampai dengan tanggal 11 Januari 2021 tidak akan disertai bunga.

Apabila terjadi keterlambatan pengembalian uang melebihi 2 (dua) Hari Kerja setelah tanggal penjataan, jumlah uang yang dikembalikan akan disertai denda yang diperhitungkan mulai Hari Kerja ke-3 (tiga) setelah tanggal penjataan sampai dengan tanggal pengembalian uang yang dihitung berdasarkan tingkat suku bunga rata-rata deposito jangka waktu 1 (satu) bulan pada bank dimana

dana tersebut ditempatkan. Perseroan tidak dikenakan denda atas keterlambatan pengembalian uang pemesanan saham apabila keterlambatan tersebut disebabkan oleh kesalahan pemesan pada saat mencantumkan nama bank dan nomor rekening bank.

Bagi pemegang HMETD dalam Penitipan Kolektif KSEI yang melaksanakan haknya melalui KSEI pengembalian uang pemesanan akan dilakukan oleh KSEI.

9. PENYERAHAN SAHAM BARU HASIL PELAKSANAAN HMETD

Saham Baru hasil pelaksanaan HMETD bagi pemesan yang melaksanakan HMETD sesuai haknya melalui KSEI, akan dikreditkan pada Rekening Efek dalam 2 (dua) Hari Kerja setelah permohonan pelaksanaan HMETD diterima dari KSEI dan dana pembayaran telah diterima dengan baik di rekening bank Perseroan.

Saham Baru hasil pelaksanaan HMETD bagi pemegang HMETD dalam bentuk warkat yang melaksanakan HMETD sesuai haknya akan mendapatkan Sertifikat Kolektif Saham (SKS) atau saham dalam bentuk warkat selambatnya 2 (dua) Hari Kerja setelah permohonan diterima oleh BAE Perseroan dan dana pembayaran telah efektif (*in good funds*) di rekening bank Perseroan.

Adapun Saham Baru hasil pelaksanaan HMETD hasil penjatahan atas pemesanan Saham Baru hasil pelaksanaan HMETD tambahan akan tersedia untuk diambil Sertifikat Kolektif Sahamnya atau akan didistribusikan dalam bentuk elektronik dalam Penitipan Kolektif di KSEI selambat-lambatnya 2 (dua) Hari Kerja setelah penjatahan.

Surat Kolektif Saham (SKS) untuk Saham Baru hasil pelaksanaan HMETD dapat diambil pada setiap Hari Kerja (Senin - Jumat, pukul 09.00 – 15.00 WIB) mulai tanggal 29 Desember 2020 hingga 6 Januari 2021. Pengambilan dilakukan di kantor BAE dengan menunjukkan/menyerahkan dokumen-dokumen sebagai berikut:

- a. Asli KTP/Paspor/KITAS yang masih berlaku (untuk perorangan); atau
- b. Fotokopi anggaran dasar (bagi lembaga/badan hukum) dan susunan direksi/dewan komisaris atau pengurus yang masih berlaku;
- c. Asli surat kuasa sah (bagi lembaga/badan hukum atau perorangan yang dikuasakan) bermaterai Rp6.000 (enam ribu Rupiah) dilengkapi dengan fotokopi KTP/Paspor/KITAS dari pemberi dan penerima kuasa;
- d. Asli bukti tanda terima pemesanan saham.

10. ALOKASI SISA SAHAM YANG TIDAK DIAMBIL OLEH PEMEGANG HMETD

Jika Saham Baru yang ditawarkan dalam PUT VI ini tidak seluruhnya diambil oleh Pemegang HMETD, maka sisanya akan dialokasikan kepada Pemegang HMETD lainnya yang melakukan pemesanan tambahan, secara proporsional berdasarkan hak yang telah dilaksanakannya. Apabila setelah alokasi tersebut masih terdapat sisa HMETD yang tidak dilaksanakan, maka terhadap seluruh HMETD yang tersisa tersebut tidak akan dikeluarkan saham dari portepel.

11. PEMBATALAN PEMESANAN SAHAM

Perseroan berhak untuk membatalkan pemesanan Saham Baru, baik sebagian atau secara keseluruhan dengan memperhatikan persyaratan yang berlaku. Pemberitahuan mengenai pembatalan pemesanan Saham Baru akan disampaikan bersamaan dengan surat konfirmasi penjatahan atas pemesanan Saham Baru.

Hal-hal yang dapat menyebabkan dibatalkannya pemesanan Saham Baru antara lain:

- a. Pengisian SBHMETD atau FPPS Tambahan tidak sesuai dengan petunjuk/syarat-syarat pemesanan Saham Baru yang tercantum dalam SBHMETD dan Prospektus;
- b. Tidak terpenuhinya persyaratan pembayaran;
- c. Tidak terpenuhinya persyaratan kelengkapan dokumen permohonan.

PENYEBARLUASAN PROSPEKTUS DAN FORMULIR PEMESANAN

Perseroan telah mengumumkan informasi penting berkaitan dengan PUT VI ini melalui web Perseroan dan web Bursa Efek Indonesia.

1. Bagi pemegang saham yang sahamnya berada dalam sistem penitipan kolektif di KSEI, HMETD akan didistribusikan secara elektronik melalui rekening efek Anggota Bursa atau Bank Kustodian masing-masing di KSEI selambat-lambatnya 1 (satu) hari kerja setelah tanggal pencatatan pada Daftar Pemegang Saham yang berhak atas HMETD, yaitu tanggal 22 Desember 2020. Prospektus, FPPS Tambahan dan formulir lainnya akan didistribusikan oleh Perseroan kepada Biro Administrasi Efek Perseroan dan dapat diperoleh pemegang saham dari masing-masing Anggota Bursa atau Bank Kustodiannya.
2. Bagi pemegang saham yang sahamnya tidak dimasukkan dalam sistem penitipan kolektif di KSEI, Perseroan akan menerbitkan Sertifikat Bukti HMETD atas nama pemegang saham.

Para pemegang saham baik yang beralamat di Jakarta, Bogor, Tangerang dan Bekasi (Jabotabek) maupun yang beralamat di luar Jabotabek dapat mengambil sendiri Sertifikat Bukti HMETD, FPPS Tambahan dan formulir lainnya mulai tanggal 23 Desember 2020 dengan menunjukkan asli kartu tanda pengenal yang sah (KTP/Paspor/KITAS) dan menyerahkan fotokopinya serta asli Surat Kuasa bagi yang tidak bisa mengambil sendiri, pada BAE Perseroan:

PT Raya Saham Registra
Gedung Plaza Sentral Lt. 2
Jl. Jend. Sudirman Kav. 47-48
Jakarta 12930
Telp: (021) - 2525666
Fax: (021) - 2525028

Apabila sampai dengan tanggal 4 Januari 2021 pemegang saham Perseroan yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan tanggal 21 Desember 2020 belum mengambil Sertifikat Bukti HMETD, Prospektus, FPPS Tambahan dan formulir lainnya dan tidak menghubungi Biro Administrasi Efek Perseroan, maka segala risiko ataupun kerugian yang mungkin timbul bukan menjadi tanggung jawab Perseroan ataupun Biro Administrasi Efek, melainkan merupakan tanggung jawab para pemegang saham yang bersangkutan.